

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I**  
**DI SMA NEGERI 2 MAGELANG**



**Disusun oleh:**

<b>Winda Astuti</b>	<b>Dhimas Nur S</b>
<b>Dewi Pradnya Parmitha</b>	<b>Gus Riries N A</b>
<b>Faridatun Ni'mah</b>	<b>Eko Lestari</b>
<b>Nafisatur Rosidah</b>	<b>Christi Natalia K</b>
<b>Apri Kurniawan</b>	<b>Vani Febri I</b>
<b>Wiwit Ayu R</b>	<b>Arinda Dian W</b>
<b>Didik Nugraheni</b>	<b>Yuliana Mahmudah</b>
<b>Neneng Zulfaidah</b>	<b>Fajar Aji W</b>
<b>Sari Mukti L</b>	<b>Fatoni</b>
<b>Wahyu Sikas B S</b>	<b>Rezkian Anggri A</b>
<b>Novita Puji H</b>	

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis  
Tanggal : 9 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dra. Awalya, M.Pd, Kons**  
NIP. 19601101 198710 2 001

**Drs. M. Arief Fauzi B, M.Pd.Si**  
NIP. 19620131 198503 1 008

Ka. UPT PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) DI SMA Negeri 2 Magelang dengan lancar. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL I ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. M. Arief Fauzi B, M.Pd.Si, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Magelang yang telahm memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1)
2. Sudarmono, S.Pd. , selaku Koordinator Guru Pamong.
3. Drs. Masugino, M.Pd. , selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Awalya, M.Pd, Kons, selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMA Negeri 2 Magelang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL I ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik penulis harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL I ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 9 Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Metode Pendekatan .....	5
E. Pelaksanaan .....	5
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Tahap-Tahap Kegiatan .....	6
C. Sejarah Singkat SMA N 2 Magelang .....	7
D. Keadaan Fisik Sekolah.....	8
E. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	9
F. Fasilitas Sekolah .....	11
G. Interaksi Sosial .....	19
H. Penggunaan Sekolah .....	22
I. Pengelolaan dan Administrasi.....	25
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan .....	29
B. Saran.....	29
REFLEKSI DIRI.....	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan kehidupan masyarakat dewasa ini telah sampai pada satu keadaan di mana batas-batas ruang dan waktu seolah semakin sempit atau yang disebut dengan era globalisasi. Akses informasi dari seluruh belahan bumi dapat diterima secara cepat. Perkembangan teknologi serta akses informasi yang hampir tanpa batas ini telah memaksa tiap aspek kehidupan dalam berbagai bidang untuk mengalami perubahan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang memiliki peranan sentral sebagai pranata yang bertujuan mengembangkan potensi diri manusia haruslah senantiasa mengalami pembaharuan dan perbaikan, sehingga hasil dari pendidikan tersebut dapat tepat guna dan tercapai tujuan dari pendidikan itu.

Dalam rangka mempersiapkan dan mewujudkan satu sistem pendidikan yang maju dan berkualitas dalam era global ini, pemerintah telah mengeluarkan peraturan tentang pendidikan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Adanya peraturan tersebut telah menuntut serangkaian perubahan dan perbaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, untuk mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang ideal itu, dituntut adanya peran serta secara aktif dari berbagai pihak. Salah satu institusi yang berperan dalam rangka mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang diidamkan adalah pihak Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan tenaga-tenaga pendidik sebagai salah satu pilar dunia pendidikan. LPTK yang menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional ini akan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Melihat realitas tersebut, Universitas Negeri Semarang sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan memiliki tugas utama untuk menghasilkan pendidik yang berkualitas dan memiliki sumber daya manusia yang bermutu tinggi di ruang lingkup pendidikan di Indonesia. Dengan demikian akan bermunculan pendidik yang terampil dan memiliki kompetensi yang matang, sehingga terwujud masyarakat Indonesia yang cerdas dan memiliki daya saing di dunia internasional. Dengan adanya tenaga kependidikan yang terampil dan memiliki kompetensi matang inilah dunia pendidikan di Indonesia diharapkan menjadi lebih maju.

Satu upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial ini adalah dengan melaksanakan program pengenalan lingkungan pendidikan bagi mahasiswa kependidikan sebagai calon-calon pendidik. Sehubungan hal tersebut maka dikeluarkanlah Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai tindak lanjut dari Peraturan Rektor nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lingkungan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang keadaan dunia pendidikan secara nyata, langsung di lapangan, sehingga pemahaman

mahasiswa tentang dunia pendidikan atau sekolah dan institusi kependidikan lainnya akan lebih tercapai. 2

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang ini terbagi dalam dua tahap, yakni pertama yang bertujuan untuk mengenal lingkungan tempat praktik dan tahap kedua, yakni penerapan ilmu dan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dalam bentuk praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan di sekolah atau tempat latihan. Pembagian PPL tahap pertama selama empat minggu efektif pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempersiapkan diri mahasiswa, baik mental maupun fisik dalam melakukan latihan di sekolah. Dengan adanya persiapan yang matang melalui pelaksanaan PPL tahap pertama inilah diharapkan nantinya mahasiswa praktikan dapat menguasai lapangan dan memiliki wawasan yang cukup terhadap situasi internal dan eksternal di sekolah latihan, juga terhadap perkembangan-perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikan nantinya bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dan diharapkan pula mampu memberikan bekal pengetahuan yang cukup bagi peserta didik, sehingga proses pendidikan dapat berjalan efektif dan hasil-hasil yang dicapai bisa tepat sasaran dan tepat guna. Adanya hal-hal tersebut kiranya dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun pendidikan Indonesia menjadi lebih maju dan berkualitas, sehingga Indonesia mampu bersaing dalam dunia global.

## **B. Tujuan, Fungsi dan Sasaran**

### **1. Tujuan**

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Secara spesifik, tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama adalah

- a. memberikan pemahaman awal bagi mahasiswa praktikan tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata di lapangan
- b. memberikan pemahaman bagi mahasiswa praktikan tentang karakteristik, kondisi dan situasi lingkungan sekolah
- c. memudahkan mahasiswa praktikan menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi di sekolah
- d. meningkatkan kepekaan mahasiswa praktikan terhadap realitas dunia pendidikan di sekolah

## **2. Fungsi PPL**

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **1. Fungsi bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa paham dengan lingkungan fisik maupun non fisik sekolah latihan dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru.
- b. Mahasiswa praktikan mampu menjalin hubungan sosial dengan warga sekolah.
- c. Mahasiswa mampu menaati aturan tata tertib yang dibuat oleh sekolah.
- d. Mahasiswa paham administrasi pengajaran yang ada di sekolah tempat latihan. Manfaat bagi Sekolah latihan
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- f. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

### **2. Fungsi bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

### **3. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I di SMA Negeri 2 Magelang, diantaranya metode-metode pendekatan wawancara, berdiskusi, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

### **4. Sasaran**

Sasaran dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu kedua belas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.. Pengamatan dilaksanakan di sekolah praktek yakni Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jalan Jend. Urip Sumoharjo Kel. Wates Kota Magelang Telp. (0293) 363669.

#### **B. Tahap-Tahap Kegiatan**

##### **1. Dalam Pembekalan**

- a. Mengikuti microteaching
- b. Pembekalan di kampus
- c. Mengikuti upacara penerjunan

##### **2. Di Sekolah Latihan**

- a. Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana.
- b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus komite sekolah, koordinator BK, koordinator perpustakaan dan lain-lain.
- c. Observasi model-model pembelajaran dalam kelas .
- d. Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa.
- e. Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas-tugas pembelajaran siswa di kelas.

- f. Berlatih menyusun program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pengajaran.

### **C. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Magelang**

SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah baru, pembukaan Unit Gedung Baru (UGB) berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0180/0/1979 tanggal 3 September 1979.

Jumlah bangunan pada saat itu terdiri dari

- 9 lokal ruang kelas/KBM
- 2 ruang Lab Kimia/Biologi dan Lab Fisika
- 1 Bangunan ruang Perpustakaan
- 1 Bangunan ruang ketrampilan
- 1 ruang Guru
- 1 ruang Kepala Sekolah
- 1 ruang Kantor TU, Gudang, WC/KM
- 1 ruang Hall
- 1 Bangunan rumah penjaga di sebelah utara

Nama Kepala Sekolah Definitif yang pertama Bapak Chairul Anarn, B.A. Pada tahun 1983 ada tambahan ruang kelas sejumlah 3 lokal ruang di sebelah utara dan 1 lokal disebelah selatan. Pada tahun 1983 dibangun tempat ibadah Masjid, Tahun 1984 ada penambahan 1 bangunan Gedung Lab Bahasa. Tahun 1985 Lapangan Basket dan tennis lapangan mulai dibangun. Tahun 1986 ada penambahan 3 lokal ruang kelas Nama Kepala Sekolah pada saat itu Ibu Pro. Sri Dalinah. Pada tahun 1987 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Drs. Wahono. Pada tahun 1989 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Abdul Manab, B.A. Pada tahun ini sekolah mendapat bantuan gedung Ping-pong dari lembaga lain lewat Bapak Drs. Noor Muhammad

Pada tahun 1993 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Ahmad. Pada tahun 1995 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Drs. Suhardjono. Pada tahun 2000 Kepala Sekolah dijabat oleh Ibu Sri Sularti. S.Pa

Pada era ini ada tambahan bangunan gedung antara lain:

- Pembangunan 1 lokal RKB oleh Komsek

- Tambahan bantuan pembangunan 2 lokal RKB oleh Pemkot
- Pembangunan 1 lokal RKB bantuan pemerintah pusat melalui swakelola
- Pembangunan ruang Laboratorium Biologi
- Pembangunan 1 ruang Lab TIK di lantai atas seluas 72 m<sup>2</sup> bantuan pemerintah pusat melalui swakelola
- Pembangunan perpustakaan sekolah di lantai 2 (atas) dana swadaya

Pada tahun 2008 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Kusdiyanto, S.Pd.,M.Pd. Pada era ini ada tambahan beberapa bangunan gedung antara lain :

- Gedung Lab IPA lantai atas
- Gedung Lab TIK lantai atas
- Gedung Perpustakaan lantai atas
- Pembangunan dan penataan ulang ruangan Ruang KBM, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Kantor TU, Ruang Hall, Ruang Komite, Ruang Koperasi Sekolah, Ruang Kurikulum, Ruang OSIS, Pramuka, UKS, Ruang Ganti pakaian putrid, WC/KM siswa putrid
- Rehab gedung pingpong/gudang untuk Kafetaria sekolah, Dapur dan Ruang Makan
- Mendapat Bantuan sarana transportasi Mobil dinas dari Komite Sekolah

#### **D. Keadaan Fisik Sekolah**

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jalan Jend. Urip Sumoharjo Kel. Wates Kota Magelang Telp. (0293) 363669 Kode pos : 56113.

- 1 Ruang Kepala Sekolah : luas 42 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang Laboratorium Komputer : luas 84 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang komputer guru : luas 12 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang Guru : luas 120 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang tamu sekolah : luas 12 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang Tata Usaha : luas 56 m<sup>2</sup>

- Ruang kelas sejumlah 28 dengan rincian 9 ruangan untuk kelas VII dan VIII serta 10 ruangan untuk kelas IX
- 1 Ruang multimedia : luas 84 m<sup>2</sup>
- Laboratorium IPA : luas 180 m<sup>2</sup>
- Laboratorium bahasa berada di lantai 2
- Laboratorium PTD : luas 2 X 54 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang Koperasi : luas 50 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang Konsultasi BK : luas 20 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang OSIS : luas 25 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang Pramuka : luas 25 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang BK : luas 24 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang UKS : luas 24 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang agama : luas 48 m<sup>2</sup>
- Ruang penjaga : luas 135 m<sup>2</sup>
- Gedung Aula : luas 324 m<sup>2</sup>
- Gedung Perpustakaan : luas 135 m<sup>2</sup>
- Musholla : luas 64 m<sup>2</sup>
- Kantin sebanyak 6 buah
- MCK sebanyak 6
- Lapangan olahraga sejumlah dua buah
- Tempat parkir
- Pos jaga satpam
- Gudang

Pada saat ini SMA Negeri 2 Magelang tengah melaksanakan pembangunan ruangan baru yang sekiranya akan digunakan sebagai laboratorium dan ruang kelas.

#### **E. Keadaan Lingkungan Sekolah**

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Magelang terletak di Jalan Jalan Jend. Urip Sumoharjo Kel. Wates Kota Magelang. Batas-batas SMA Negeri 2 Magelang ini adalah

Letak SMA Negeri 2 Magelang sangatlah strategis. Letaknya yang strategi ini telah memudahkan para siswanya dalam menjangkau sekolah. Kendaraan umumpun banyak melalui jalan depan SMA Negeri 2 Magelang. Bangunan yang mengelilingi SMA Negeri 2 Magelang terbilang cukup padat, hal ini dapat dilihat dengan adanya perumahan yang mengelilingi area SMA Negeri 2 Magelang. Di samping SMA Negeri 2 Magelang juga terdapat pasar tradisional Kebonpolo yang dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan aktivitas perekonomiannya sehari-hari. Masyarakat di sekitar SMA Negeri 2 Magelang merupakan masyarakat yang tinggal di kompleks pemukiman warga yang memiliki mata pencaharian yang heterogen.

Bangunan SMA Negeri 2 Magelang merupakan kompleks bangunan yang cukup besar dan luas, sehingga kebisingan yang jalan raya tidak terdengar sehingga tidak mempengaruhi proses belajar mengajar dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Akan tetapi karena pada saat ini tengah dilaksanakan proses pembangunan yang dilakukan oleh pihak sekolah, hal ini cukup mengganggu ketenangan dalam proses belajar mengajar. Dapat dijumpai ketika berlangsung proses belajar mengajar, di luar terdengar suara-suara mesin yang cukup membuat bising. Ini mengakibatkan konsentrasi siswa dalam menangkap pelajaran menjadi kurang kondusif. Akan tetapi ini hanya dialami oleh beberapa kelas yang berada di dekat lokasi pembangunan gedung sekolah yang baru.

Berkaitan dengan akses transportasi, letak SMA Negeri 2 Magelang ini strategis karena letaknya dekat dengan kota. Akses SMA Negeri 2 Magelang dapat dijangkau dari arah Kebonpolo dengan menggunakan angkutan umum maupun bus. Namun untuk sampai ke lokasi SMA Negeri 2 Magelang masih harus berjalan kaki kira-kira 200 m, karena letaknya yang berada di tengah-tengah pemukiman warga/ kompleks.

Kebersihan dan sanitasi SMA Negeri 2 Magelang cukup baik. Hal ini dikarenakan fasilitas pendukung kebersihan sudah tersedia seperti sapu, tempat sampah, serta selokan. Selain itu tingkat kebersihan yang baik di SMA Negeri 2 Magelang ini didukung pula dengan adanya petugas dari tiap-tiap

kelas yang bertanggung jawab atas kebersihan kelasnya. Selain itu ada pula petugas kebersihan di lingkungan sekolah yang mengurus kebersihan sekolah setiap hari.

## **F. Fasilitas Sekolah**

### **1. Ruang Kepala Sekolah**

Ruangan ini memiliki inventaris sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja Kerja	1	Baik
2	Bendera merah putih	1	Baik
3	Komputer	1 set	Baik
4	Printer	1 set	Baik
5	Rak Buku	1	Baik
6	AC	1	Baik
7	Ruang tamu	1	Baik
8	Pesawat telpon	1	Baik
9	Kursi tamu	1	Baik
10	Meja tamu	1	Baik
11	Lemari	1	Baik

### **2. Loby**

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja	Empat	Baik
2	TV 21'	Satu	Baik
3	Lemari Piala	Tiga	Baik
4	Kursi	8	Baik
5	Sofa	Dua set	Baik

### 3. Ruang Guru

Ruang guru memiliki inventaris sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja	55	Baik
2	Kursi	55	Baik
3	Almari	2	Baik
4	Dispenser	1	Baik
5	Gambar Presiden	1	Baik
6	Gambar Wakil Pres.	1	Baik
7	Garuda	1	Baik
8	Jam dinding	1	Baik
9	Whiteboard	2	Baik
10	Wirless	1	Baik
11	Microphone	2	Baik
12	Lambang instansi	1	Baik
13	Komputer	1set	Baik
14	Printer	1 set	Baik
15	AC	1	Baik
16	Kamar Mandi	2	Baik
17	Meja panjang	2	Baik
18	LCD	1	Baik
19	Loker	2	Baik

### 4. Ruang Tata Usaha

Ruangan ini memiliki inventaris sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja	13	Baik
2	Kursi	15	Baik
3	Almari kayu	2	Baik
4	Rak	6	Baik

5	Komputer	2 set	Baik
6	Printer	1 set	Baik
7	Mesin Tik	1	Baik
8	Jam dinding	1	Baik
9	Lambang instansi	1	Baik
10	Kalender	1	Baik
11	Telepon	1	Baik
12	White board	3	Baik
13	Dispenser	1	Baik
14	Galon	1	Baik
15	Mesin fax	1	Baik
16	Wireless	1	Baik

### 5. Ruang Serba Guna / Aula

Aula sekolah sementara digunakan sebagai kelas karena sedang adanya renovasi gedung sekolah.

### 6. Ruang OSIS

Luas ruangan ini adalah m<sup>2</sup>. Ruangan ini memiliki inventaris sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja	2	Baik
2	Kursi lipat	17	Baik
3	Kursi plastik	6	Baik
4	Lemari	3	Baik
5	Jam dinding	1	Baik
6	Dispenser	1	Baik
7	Kipas angin	1	Baik
8	Gambar garuda	1	Baik
9	Whiteboard	1	Baik
10	Bendera	2	Baik
11	Kulkas	1	Baik

## 7. Perpustakaan

Ruangan ini memiliki inventaris sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja	16	Baik
2	Kursi	1 set	Baik
3	TV	2	Baik
4	Kursi	50	Baik
5	Lemari	2	Baik
6	Jam dinding	1	Baik
7	Dispenser	1	Baik
8	Kipas angin	1	Baik
9	Gambar garuda	1	Baik
10	Whiteboard	1	Baik
11	Gambar presiden dan wapres	1	Baik
12	Rak katalog	1	Baik
13	Komputer	6	Baik
14	Printer	2	Baik
15	Rak majalah	3	Baik
16	Rak buku	15	Baik
17	Meja membaca	15	Baik
18	Globe	3	Baik
19	Gambar pahlawan	9	Baik

Kegiatan sehari-hari perpustakaan, meliputi:

- a. Kegiatan administrasi
- b. Menyediakan dan meminjamkan bahan pustaka
- c. Pengadaan dan penyeleksian
- d. Pengolahan teknis
- e. Pelayanan pemakai
- f. Memberi informasi

- g. Menyimpan dan merawat koleksi.

Syarat menjadi anggota perpustakaan:

- a. Siswa, guru, karyawan SMA N 2 Magelang
- b. Mengumpulkan pas foto 3x3 hitam putih sebanyak 2 lembar
- c. Mengganti biaya cetak kartu indeks dan kartu anggota sebesar Rp10.000,00.

## **8. Laboratorium**

- *Laboratorium bahasa*

Laboratorium bahasa di SMA Negeri 2 Magelang sementara dialih fungsikan menjadi kelas XI IPA 1 karena fasilitas dan alat-alatnya yang sudah tidak dapat difungsikan.

- *Laboratorium IPA*

Laboratorium IPA terdiri dari 2 laboratorium, yakni fisika dan biologi. Alat-alat yang ada sudah lengkap dan memenuhi standar laboratorium. Dengan adanya renovasi kelas, sementara kedua laboratorium ini digunakan sebagai ruang kelas.

Laboratorium SMA Negeri 2 Magelang mempunyai tujuan:

- a. Agar siswa dapat menemukan jawaban atas hipotesis yang diajukan.
- b. Agar siswa dapat membuktikan teori yang diberikan oleh guru.
- c. Agar siswa memahami gejala-gejala alam, melalui pengamatan dan eksperimen.
- d. Agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang IPA dan teknologi.
- e. Agar siswa dapat melakukan pembelajaran secara inovatif dan menyenangkan.

Daya dukung laboratorium IPA SMA Negeri 2 Magelang:

- a. Buku-buku literature penunjang.
- b. Perabot: meja, kursi dan almari.
- c. Alat peraga: alat listrik, model, OHP, TV, alat dari kaca, mikroskop, slide, carta, bahan-bahan kimia, dan lain-lain.
- d. Perkakas: alat pertukangan besi, kayu, listrik dan plambing.

e. Ruangan: ruang persiapan, ruang kegiatan dan ruang penyimpanan.

Secara garis besar program kegiatan laboratorium SMA Negeri 2 Magelang, yaitu:

a. Sarana

- 1) Inventarisasi alat dan bahan, setiap awal semester.
- 2) Penyimpanan dan pemeliharaan alat dan bahan 2x seminggu.
- 3) Pengadaan alat dan bahan, awal semester I.
- 4) Kebersihan laboratorium dan alat, setiap hari.

b. Proses belajar mengajar (PBM)

- 1) Praktik IPA Biologi dan Fisika kelas 1, berdasarkan jadwal.
- 2) Praktik IPA Biologi dan Fisika kelas 2, berdasarkan jadwal.
- 3) Praktik IPA Biologi dan Fisika kelas 3, berdasarkan jadwal.

## 9. Ruang BK

Ruangan ini memiliki inventaris sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Almari kayu	1	Baik
2	Almari kaca	1	Baik
3	TV	1	Baik
4	Whiteboard	1	Baik
5	Meja kecil	1	Baik
6	Kursi	10	Baik
7	Lemari File	1	Baik
8	Sofa	2 set	Baik
9	Jam dinding	1	Baik
10	Komputer	1	Baik
11	Printer	1	Baik
1	Papan pola 17 plus	1	Baik

Bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Magelang memiliki program dalam pemberian layanan bimbingan yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran serta karakteristik perkembangan siswa dalam bidang-bidang sebagai berikut:

a. Bidang pribadi

Bimbingan yang membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, mantap dan mandiri, serta sehat jasmani dan rohani.

b. Bidang sosial

Pelayanan bimbingan yang membantu siswa dalam mengenal lingkungan dan mengembangkan diri dalam hubungan sosial yang dinamis, budi pekerti luhur, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

c. Bidang Belajar

Pelayanan bimbingan yang membantu siswa dalam mengembangkan diri, sikap, kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai 9 pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk pendidikan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

d. Bidang Karir

Bimbingan yang membantu siswa dalam merencanakan pengembangan masa depan dan kemampuan karir. Secara operasional pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling diberikan baik secara perorangan maupun kelompok dengan melalui berbagai jenis kegiatan layanan, yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konseling perorangan, bimbingan kelompok dan kelompok konseling serta kerjasama dengan orang tua.

### 10. Ruang UKS PUTRA

Ruangan ini memiliki inventaris sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Bed	4	Baik
2	Almari	1	Baik
3	Meja	1	Baik
4	Timbangan badan	1	Baik

### **11. Ruang UKS PUTRI**

Ruangan ini memiliki inventaris sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Bed	4	Baik
2	Almari	1	Baik
3	Meja	1	Baik
4	Timbangan badan	1	Baik

### **12. Kantin**

SMA N 2 Magelang memiliki 2 kantin yang berada di samping laboratorium bahasa dan di sebelah ruang guru.

### **13. Mushola**

Mushola ini digunakan para guru, siswa, dan karyawan. Selain itu digunakan untuk praktik ibadah dan kegiatan kerohanian lainnya. Ruangan ini memiliki inventaris sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Kipas angin	2	Baik
2	Mimbar	1	Baik
3	Rak buku	1	Baik
4	Lemari	2	Baik
5	Microphone	1	Baik
6	Sound system	1	Baik
7	Tempat wudlu	2 (pria, wanita)	Baik
8	Al-Quran	50	Baik
9	Sarung	15	Baik
10	Mukena	15	Baik

#### **14. Kamar mandi**

Kamar mandi untuk siswa dan guru dibedakan, ada 2 lokasi yang berlainan untuk kamar mandi siswa, dan 3 lokasi berlainan untuk kamar mandi guru. Hal tersebut bertujuan agar memudahkan akses guru dan siswa.

#### **15. Lapangan**

SMA N 2 Magelang memiliki lapangan basket, lapangan voli, dan wall climbing yang sudah jarang digunakan karena keadaannya yang sudah rusak.

#### **16. Koperasi**

Terletak di antara ruang kesiswaan dan ruang kurikulum dan menyediakan berbagai perlengkapan alat tulis yang dibutuhkan siswa, ketika tidak bulan puasa, koperasi juga menyediakan makanan dan minuman untuk siswa, selain itu koperasi juga menyediakan tempat fotocopy.

#### **17. Keadaan Guru dan Siswa**

Jumlah guru yang mengabdikan diri di SMA Negeri 2 Magelang sejumlah 68 guru (sebaran guru terlampir) dengan rincian 3 guru untuk mata pelajaran agama Islam, 1 guru Agama Katolik, 1 guru Agama Kristen, 3 guru PKn, 6 guru Bahasa Indonesia, 6 guru Matematika, 7 guru IPA, 8 guru IPS, 3 guru Kesenian/Seni Budaya, 3 guru Penjaskes, 7 guru bahasa Inggris, 4 guru Bahasa Jawa, 4 guru TIK, 4 PTD, dan 5 BK. Jumlah siswa terlampir.

### **G. Interaksi Sosial**

Pada dasarnya dimana pun tempatnya interaksi sosial sangat bergantung pada pribadi masing-masing individu. Demikian juga interaksi sosial di SMA Negeri 2 Magelang. Secara umum dapat dilihat bahwa interaksi sosial yang terjadi di lingkungan SMA Negeri 2 Magelang sangat baik. Akan tetapi, terkadang masih ada individu yang membatasi diri untuk berinteraksi dengan individu yang lainnya karena adanya perbedaan kedudukan/ jabatan. Mereka hanya berinteraksi dan menjalin hubungan baik dengan orang-orang tertentu yang dianggapnya sama dengan dia. SMA Negeri 2 Magelang mempunyai slogan 3S, yaitu senyum, salam, dan sapa. Kemudian ditambah 2S ; semangat dan smart. Dengan adanya slogan 3S tersebut dapat terwujud suatu interaksi sosial yang baik di antara warga

sekolah. Hal tersebut jelas terlihat dalam keseharian di sana. Setiap bertemu dengan warga sekolah yang lain mereka saling senyum, memberi salam dan menyapa. Hal tersebut tampak sangat menyenangkan untuk dilihat dan dilakukan. Pembiasaan 3S ini menunjang program pendidikan karakter di sekolah SMA Negeri 2 Magelang.

Dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa dan untuk membudayakannya, di SMA Negeri 2 Magelang sempat mewajibkan setiap warga sekolah untuk menggunakan bahasa Inggris pada hari selasa dan bahasa Jawa (krama) pada hari jum'at dalam berinteraksi di lingkungan sekolah. Akan tetapi, hanya dapat berlangsung dalam jangka waktu beberapa bulan saja karena adanya berbagai permasalahan yang timbul pada waktu itu sehingga perhatian pihak sekolah terhadap penggunaan kedua bahasa tersebut teralihkan.

Adapun gambaran interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 2 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah-guru

- a. Formal

Interaksi secara formal berkaitan dengan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah. Interaksi formal terwujud dalam beberapa kegiatan sebagai berikut :

- Rapat rutin

Rapat rutin dilaksanakan setiap hari senin setelah upacara dan dihadiri oleh kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya. Rapat rutin ini membahas mengenai evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan seminggu yang lalu dan informasi rencana program bulan depan. Rapat ini berlangsung dalam waktu singkat (beberapa menit saja). Apabila ada hal serius yang perlu dibahas lebih mendalam, maka rapat dapat dilanjutkan pada hari lain.

- Koordinasi dengan pimpinan

Koordinasi dengan pimpinan dilaksanakan secara rutin pada hari jum'at dan dihadiri oleh seluruh wakil kepala (waka).

b. Nonformal

Interaksi nonformal dilaksanakan untuk mempererat keakraban di antara kepala sekolah, guru dan karyawan. Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan antara lain : acara halal bihalal setelah Idul Fitri, rekreasi keluarga guru dan karyawan ke tempat wisata.

2. Guru-guru

Secara umum, bapak/ibu guru di SMA N 2 Magelang sangat baik dan ramah. Mereka tidak segan untuk memberikan senyum, salam dan sapa kepada rekan-rekannya setiap bertemu. Hubungan guru-guru di sana terjalin dengan baik. Mereka saling bekerjasama dalam mewujudkan visi sekolah, yaitu mewujudkan berimtak, berprestasi, dan berbudaya. Apabila ada salah satu bapak/ibu guru ada yang mengalami kesulitan maka yang lainnya tampak dengan senang hati untuk membantunya. Keakraban mereka tampak pada saat berkumpul di ruang guru. Mereka saling sharing pengalaman masing-masing baik itu mengenai siswa, keluarga, atau pun yang lainnya.

3. Guru-siswa

Hubungan guru dengan siswa di SMA Negeri 2 Magelang sangat baik. Hal tersebut merupakan salah satu bukti berhasilnya penerapan 3S di lingkungan sekolah. Guru yang mendapat amanat sebagai wali kelas wajib ikut menangani siswa yang bermasalah. Tidak hanya itu, beliau juga harus memantau secara kontinyu anak walinya. Sejauh mana perkembangan siswa-siswanya, apakah ada yang mempunyai kendala atau bagaimana. Wali kelas harus siap membimbing dan membantu anak walinya baik secara kelompok maupun individu demi keberhasilan belajarnya di SMA Negeri 2 Magelang.

4. Siswa-siswa

Hubungan antar siswa juga bisa dikatakan baik. Hubungan mereka selayaknya hubungan sesama teman. Dari siswa kelas X sampai kelas XII selayaknya hubungan adik kepada kakaknya dan hubungan teman dengan teman lainnya. Mereka saling membantu jika mengalami kesulitan. Mulai hal terkecil hingga besar. Misalnya masalah pinjam meminjam buku dan bertanya tentang suatu kesulitan belajar.

5. Guru-staf tata usaha-siswa

Sejauh pengamatan praktikan di SMA Negeri 2 Magelang, hubungan antara guru-staf tata usaha-siswa terjalin dengan baik. Staf tata usaha memberikan pelayanan yang maksimal kepada guru maupun siswa yang membutuhkan pelayanannya. Para staf sangat ramah dan selalu siap membantu dan tanggap apabila ada siswa / alumnus yang ingin meminta bantuannya, misalnya meminta perlengkapan kelas (kapur tulis, penggaris, dan sebagainya), meminta legalisasi ijazah kepala sekolah.

6. Sekolah-masyarakat sekitar

Interaksi sosial antara sekolah dan masyarakat sekitar juga terjalin dengan baik. Ada beberapa kegiatan sekolah yang biasanya melibatkan masyarakat. Misalnya pada acara halal bihalal pihak sekolah selalu mengundang perwakilan masyarakat untuk datang ke sekolah. Selain itu, juga pada saat acara perpisahan.

Interaksi sosial yang sudah terjalin dengan baik di lingkungan SMA N 2 Magelang ini dapat berkembang menjadi lebih baik di masa yang akan datang apabila setiap warganya memiliki kesadaran tinggi untuk mempertahankan dan senantiasa mengembangkannya.

## **H. Penggunaan Sekolah**

SMAN 2 Magelang merupakan Rintisan Sekolah Kategori Mandiri (RSKM) terletak di Jl. Jendral Urip Sumoharjo Kelurahan Wates Kota Magelang. Seluruh gedung digunakan oleh segenap warga SMAN 2 Magelang sebagai sarana prasarana kegiatan belajar-mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain. Tidak ada lembaga pendidikan/sekolah lain yang menggunakan gedung SMAN 2 Magelang sebagai sarana belajar mengajar sehingga tidak ada pembagian jam Kegiatan Belajar Mengajar.

Jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Hari Senin sampai Kamis pembelajaran berlangsung dari jam 07.00 – 13.40 WIB, hari Jumat mulai dari jam 07.00 – 11.00 WIB, sementara hari Sabtu pembelajaran dimulai dari jam 07.00 – 13.40 WIB. Berhubung pada PPL 1

bertepatan pada bulan Romadhon jadi jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Hari Senin sampai Kamis pembelajaran berlangsung dari jam 07.30 – 12.35 WIB, hari Jumat mulai dari jam 07.30 – 10.30 WIB, sementara hari Sabtu pembelajaran dimulai dari jam 07.30 – 12.35 WIB.

Untuk lebih jelasnya pembagian struktur kurikulum berdasarkan jam ada dimuat mata pelajaran dari Kelas X sampai dengan XII pada tahun Ajaran 2012 /2013 :

No	Komponen	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt 1	Smt 2	IPA		IPA		IPS		IPS	
		Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A	Mata Pelajaran										
1	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
5	Matematika	5	5	6	6	5	5	5	5	4	4
6	Fisika	3	3	5	5	5	5	-	-	-	-
7	Biologi	3	3	5	5	5	5	-	-	-	-
8	Kimia	3	3	4	4	5	5	-	-	-	-
9	Sejarah	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3
10	Geografi	1	1	-	-	-	-	4	4	4	4
11	Ekonomi	3	3	-	-	-	-	6	6	6	6
12	Sosiologi	2	2	-	-	-	-	4	4	4	4
13	Seni budaya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	Bahasa Perancis	2	2	-	-	-	-	2	2	2	2
17	Bahasa Jepang	-	-	2	2	2	2	-	-	-	-

B	Muatan Lokal										
1	Bahasa Jawa	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
C	Pengembangan Diri	2*	2*	2*	2*	-	-	2*	2*	-	-
1	Bimbingan konseling	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah		44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

Untuk ekstrakurikuler, SMA Negeri 2 Magelang memiliki beberapa kegiatan yaitu

:

1. Pramuka
2. Basisbara
3. Karya Ilmiah Remaja
4. Debat Bahasa Inggris dan Conversation
5. ITC ( Information Tecnology Comunity)
6. Fotografi
7. Teater
8. Musik
9. Tari
10. Sepak Bola
11. Volly
12. Basket
13. Karate
14. Pencak silat
15. Pencita Alam “Bhagawatgita”
16. Tartil
17. PMR
18. Paduan Suara

Kegiatan Pendukung KBM :

1. Spiritual Quantum Learning
2. Achievement Motivation Training ( AMT)
3. Tes Bakat – Minat
4. Bimbingan Persiapan SNMPTN

## **I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

### **1. Struktur Organisasi Sekolah**

Struktur organisasi sekolah terdiri dari kepala sekolah sebagai top leader dibantu dengan wakil kepala sekolah, Unit laboratorium, Unit Perpustakaan dan tata usaha sekolah, dan guru-guru. Selain itu ada pula komite sekolah. Adapun struktur organisasi ada pada lampiran.

### **2. Kurikulum**

Pada tahun ajaran 2012/2013, SMA Negeri 2 Magelang menggunakan Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk pelaksanaan KTSP, hal ini diterapkan untuk kelas X, XI dan XII sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen) Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan Permen Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permen nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Untuk tahun Pelajaran 2012/2013 di SMA Negeri 2 Magelang menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal seluruh mata pelajaran adalah 75. ini berarti jika seorang siswa memperoleh nilai kurang dari 75 maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas belajar. Bagi siswa yang tidak tuntas belajar diwajibkan kepada siswa tersebut mengikuti remedial yang dilaksanakan secara terjadwal di luar jam KBM.

### **3. Administrasi Sekolah, Kelas, dan Guru**

Administrasi sekolah meliputi administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi kesiswaan, administrasi kearsipan yang ditangani oleh pegawai tata usaha.

Administrasi kelas meliputi tempat duduk, daftar pelajaran kelas, daftar piket kelas, buku presensi siswa, buku kegiatan pembelajaran, dan tata tertib.

Administrasi guru meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas (1) rincian minggu efektif, (2) program tahunan, (3)

program semester, (4) silabus, (5) rencana pelaksanaan pembelajaran, (6) kriteria ketuntasan minimal, (7) soal.

#### **4. Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler**

Seluruh siswa SMA Negeri 2 Magelang merupakan anggota OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) yang terdiri dari pengurus inti yakni ketua, sekretaris, dan bendahara beserta wakil-wakilnya ditambah dengan seksi-seksi program kerja dan struktur organisasi yang lengkap (terlampir). Adapun dalam hal ekstrakurikuler, di SMA Negeri 2 Magelang terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yakni (1) Batik & Mading, (2) KIR, (3) Conversation & Debat, (4) Musik, (5) Tartil & Seni Baca Al-Quran, (6) Bara Smada, (7) Sepak Bola, (8) Bahasa Jepang, (9) PMR & UKS, (10) Volley, (11) Basket, (12) Karate, (13) Tari Kreasi/ Kuntulan, (14) Paduan Suara, (15) Saince Club, dan (15) Fotografer.

#### **5. Alat bantu PBM**

Alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memadai, artinya adalah alat bantu standar seperti peta, papan tulis, spidol, dan LCD telah tersedia dalam kondisi baik. Selain itu alat peraga dalam bidang tertentu seperti matematika dan IPA juga tersedia. Untuk fasilitas olah raga juga tersedia, seperti lapangan basket, lapangan volley dan lapangan basket.

#### **6. Kalender akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran**

Kalender akademik sebagai acuan dalam pembuatan Program Tahunan, Program Semester, Satuan Pembelajaran (kelas VIII dan IX), Analisis Materi Pelajaran. Kalender akademik tahun Pelajaran 2012/2013 terlampir.

#### **7. Komite Sekolah dan Peranannya**

Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisien

pengelolaan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Komite sekolah ini berada berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 yang mempunyai tujuan:

- a. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di stasiun pendidikan.
- b. Pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di stasiun pendidikan.
- c. Moderator antara Pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Fungsi Komite Sekolah:

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan hubungan kerja sama dengan lingkungan masyarakat (perorangan/organisasasi/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- d. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai :
  - 1) Kebijakan dan program pendidikan
  - 2) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah
  - 3) Kriteria kinerja satuan pendidikan
  - 4) Kriteria tenaga pendidikan
  - 5) Kriteria fasilitas pendidikan
- e. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

- g. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Letak yang sangat strategis dan suasana yang nyaman dan aman dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar
2. Adanya fasilitas yang memadai dapat meningkatkan mutu pembelajaran
3. Hubungan yang harmonis antar warga sekolah dan warga masyarakat di sekitar sekolah merupakan dukungan moral yang positif bagi perkembangan sekolah
4. Adanya peraturan yang dibukukan dapat meningkatkan kedisiplinan.
5. Siswa selalu taat pada peraturan yang ada, karena siswa mempunyai disiplin yang tinggi.

#### **B. Saran**

1. Selalu meningkatkan kedisiplinan, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Meningkatkan kualitas kegiatan ekstra kulikuler dan kurikulum dengan cara sering mengikuti dan mengadakan lomba di dalam maupun diluar sekolah.
3. Melengkapi sarana dan prasarana seperti melengkapi dan menambah koleksi buku-buku, perlengkapan olah raga serta perlengkapan yang dibutuhkan di dalam proses pembelajaran

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA** : WINDA ASTUTI  
**NIM** : 2301409013  
**PRODI** : PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS  
**JURUSAN** : BAHASA DAN SASTRA ASING  
**FAKULTAS** : BAHASA DAN SENI

Tujuan dari PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Upayang yang wajib dilakukan mahasiwa praktikan agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilakukan sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMA N 2 Magelang Semarang yang terletak di jalan Pamularsih.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa perancis**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa perancis**

Bahasa perancis sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Internasional selain bahasa Inggris. Dunia yang semakin mengglobal menuntut insan pendidikan (siswa) untk menguasai bahasa asing, dimana saat ini penggunaan bahasa Perancis dalam bidang pariwisata adalah kedua terbanyak setelah bahasa inggris. Oleh karena itu, dengan mempelajari bahasa Perancis siswa diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bahasa tersebut, sehingga dihaarapkan berguna bagi siswa dalam berkompetensi dalam kehidupan siswa.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa perancis**

Bahasa perancis sebagai bahasa asing kedua, sering dianggap kurang penting dan banyaknya sehingga membuat siswa merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Siswa lebih mudah mempelajari hal-hal yang bersifat kongkrit, sehingga muncul anggapan bahwa bahasa perancis merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan cenderung ditakuti siswa.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA N 2 Magelang Semarang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, perlengkapan belajar mengajar seperti, LCD, proyektor, buku pegangan siswa, LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas, aula, perpustakaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan mushola. ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 2 Magelang Semarang termasuk dalam kategori baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran bahasa perancis di sekolah.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru Pamong mata pelajaran bahasa perancis adalah Dra. Arumi Fauzia Hafni. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan rapi, baik, humoris dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan sosok guru yang komunikatif, akrab dengan siswa sebagai guru bahasa perancis. Ketika pembelajaran berlangsung, sikap kasih sayang, dan keakraban, dan kestabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan di kelas. Nilai lebih yang dapat kami tangkap yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai melalui pembelajaran bahasa perancis. Beliau menguasai konsep bahasa perancis dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari bahasa perancis. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku, sehingga siswa antusias dan semangat dalam mempelajari bahasa Perancis.

#### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran bahasa perancis 1 dan 2, workshop pendidikan bahasa perancis 1 dan 2 dan telaah kurikulum 1 dan 2, selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching.

#### **E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa perancis. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

#### **F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran bahasa perancis seperti tape, recorder, dokumen audio bahasa perancis untuk memperlancar PBM, dan pihak sekolah diharap agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah. Penyusun berharap kepada pihak UNNES agar pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing mahasiswa PPL dilakukan sebelum penerjunan dan tidak memakan waktu yang lama agar kegiatan PPL dapat berlangsung lancar dan baik.

Mengetahui,  
2012  
Koordinator Guru Pamong

Sudarmono, S.Pd  
NIP 196700928 20002 1 007

Magelang, 9 Agustus

Praktikan

Winda Astuti  
NIM. 2301409013

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dewi Pradnya Paramita  
**Nim** : 1301409008  
**Prodi / Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

PPL I dilaksanakan mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 ini merupakan serangkaian kegiatan observasi yang dilakukan oleh praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah sampai dengan pada proses berlangsungnya belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Magelang.

Selain itu, praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong dan guru mata pelajaran sehingga praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara guru mengajar kepada siswa terutama pada bagaimana cara guru berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik kepada siswa, sehingga diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan sekolah maupun terhadap lingkungan kelas dan dapat memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merencanakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif serta efisien kepada siswa saat proses belajar mengajar. Hal tersebut yang menjadi tugas utama praktikan pada saat PPL 1.

Hal tersebut pada PPL 1 praktikan juga mendapat pengalaman dari guru pamong dan guru Bimbingan dan konseling yang mengajar serta dosen pembimbing untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, praktikan diberikan pengalaman dalam melakukan variasi dalam pemberian layanan agar dapat maksimal untuk membimbing dan mengkonseling siswa SMA Negeri 2 Magelang. Diharapkan praktikan menyesuaikan materi layanan dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat, permasalahan dan kebutuhan siswa.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **G. Kekuatan dan Kelemahan Pelaksanaan BK di Sekolah Latihan**

#### 1. Kekuatan Pelaksanaan BK di Sekolah Latihan

Pelayanan BK di SMA N 2 Magelang, dimanfaatkan siswa sebagai penanganan kebutuhan siswa. Apalagi bagi siswa kelas XII, mereka memanfaatkan BK sebagai sarana untuk konsultasi masalah karir. Sedangkan, untuk kelas X dan XI, pelayanan BK sendiri lebih diberikan pada permasalahan yang insidental sehingga siswa senang dan tidak bosan untuk mengikutinya. Dalam proses pemberian layanan yang diberikan oleh konselor sekolah sudah baik. Dimana konselor dalam melakukan need assessment menggunakan ITP dan observasi tingkah laku siswa.

#### 2. Kelemahan Pelaksanaan BK di Sekolah Latihan

Kendala yang ada pada Pelaksanaan BK di SMA Negeri 2 Magelang yaitu permasalahan waktu yaitu waktu untuk melaksanakan beberapa

layanan yang belum terlaksanakan seperti konseling kelompok. Karena bulan romadhon waktu pelaksanaannya menjadi lebih singkat dibandingkan dengan jam reguler saat hari biasa. Kemudian masih ada guru BK yang belum mengetahui rancangan program BK serta. Kemudian masih adanya guru BK yang seperti polisi sekolah sehingga siswa terkadang enggan untuk berkonseling.

#### **H. Ketersediaan Sarana dan Prasarana BK di Sekolah Latihan**

Sarana dan Prasarana yang ada pada ruang BK SMA Negeri 2 MAGELANG sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan yang ada di ruang BK seperti papan konseling, dan ruang untuk masing-masing Guru BK sudah tersedia dengan baik, layanan internet juga telah tersedia disekolah, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas. Sedangkan ruang BK yang semestinya sedang di renovasi untuk sementara ruang BK terdiri dari ruang Administrasi BK, ruang konseling kelompok, ruang pengolah data, ruang tamu dan tempat arsip data dan komputer. Meski belum lengkap dan masih dalam tahap renovasi akan tetapi sudah cukup memadai saat praktek dilapangan.

#### **I. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong BK adalah Sudarmono, S.pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, sopan, perhatian, banyak membantu, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan serta selalu profesional. Beliau sangat menguasai konsep tentang bimbingan dan konseling, beliau juga termasuk konselor yang sangat disukai oleh siswanya. Dan siswa selalu diberikan motivasi untuk mengikuti pelayanan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna dan mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan dapat saran dan kritik yang membangun sehingga menjadi tolak ukur motivasi dan semangat untuk selalu memberikan hasil yang memuaskan.

Dosen Pembimbing adalah Dra. Awalya, M.Pd.Kons. Beliau adalah dosen di jurusan BK FIP Universitas Negeri Semarang. Beliau memiliki pribadi yang hangat dan selalu memberikan koreksi bagi praktikan untuk menjadi yang terbaik serta selalu memberikan semangat kepada mahasiswanya. Beliau juga memberikan bimbingan kepada praktikan, memberikan masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan kualitas praktikan dan selalu memberikan semangat kepada praktikan selama melaksanakan PPL 1.

#### **J. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dari observasi yang dilakukan di sekolah latihan untuk Guru Matapelajaran kemampuan mengajarnya sudah cukup baik dan sudah memenuhi kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Sedangkan untuk guru BK sudah memahami konsep ke-BK an dan melaksanakan berbagai macam

layanan BK yang sesuai dengan teori yang selama ini praktikan pelajari. Sehingga dapat dikatakan kualitas pembelajarannya sudah bagus.

#### **K. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang cukup memadai. Mata kuliah penunjang juga diberikan seperti perencanaan program, penanganan kasus, praktek model konseling, strategi belajar dan mengajar serta evaluasi pengajaran. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching*. Sehingga diharapkan praktikan nantinya akan dapat menjadi calon guru BK yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas dan kode etik bimbingan dan konseling sebagai konselor yang professional.

#### **L. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1 praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, praktikan juga mengetahui kondisi kegiatan pelayanan BK yang sesungguhnya di dalam kelas, bagaimana cara menghadapi permasalahan siswa. Selain itu, praktikan juga sudah dikenal oleh para siswa – siswi dan meminta untuk sering – sering masuk ke kelasnya. Praktikan juga mendapatkan saran dan masukan yang penting mengenai pentingnya berinteraksi dan berkomunikasi kepada warga SMA Negeri 2 Magelang serta bagaimana cara memberikan layanan yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, serta memahami perbedaan kemampuan setiap siswa untuk menyelesaikan permasalahannya. Dari PPL inilah praktikan diharapkan akan dapat menjadi calon guru BK yang baik dan profesional.

#### **M. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan BK seperti menambah ruang konseling dan tempat data agar teratur dalam pengadministrasian. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerjasama dalam penyelenggaraan BK yang ideal. Penyusun memberikan saran untuk menambah jumlah buku yang ada khususnya di ruang BK. Selain itu, pihak sekolah diharapkan mengadakan pengecekan pada sarana dan prasarana guna menunjang kinerja guru BK. Penyusun berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih baik sesuai kode etik yang berlaku.

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Magelang, 9 Agustus 2012

Praktikan

Dewi Pradnya Paramita  
NIM. 1301409008

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Gus Riries N A  
**Nim** : 1301409031  
**Prodi/jurusan** : Bimbingan Konseling  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan memberikan pengalaman lapangan kependidikan kepada mahasiswa tentang kegiatan mengajar di kelas. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL I merupakan serangkaian Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan permodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui permodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang ditekuni**

Bimbingan dan konseling merupakan mata pelajaran yang berbeda dari mata pelajaran pada umumnya, hal ini dikarenakan bimbingan konseling bukan proses pembelajaran dimana guru memberikan materi. Dalam bimbingan konseling seorang konselor harus dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam pemahaman diri serta aktualisasi diri.

Dalam proses pemberian yang dilakukan oleh konselor di sekolah sudah baik, dimana sebelum melakukan layanan konselor sekolah melakukan need assessment berupa penyebaran instrument berupa ITP dan juga observasi tingkah laku siswa, sehingga layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan.

Hanya saja, dalam pemberian layanan ada beberapa konselor sekolah kurang memperhatikan bagaimana respon dan kondisi siswa ketika mengikuti layanan, sehingga ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan serta kelas tidak begitu terkondisikan dengan baik.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana prasarana di sekolah latihan sebenarnya telang lengkap. Ruang konseling sudah ada pembedaan antara ruang konseling individu, konseling kelompok. Hanya saja karena sedang ada proses renovasi sekolah, maka ruang konseling dijadikan sebagai ruang kelas untuk sementara selama

proses renovasi. Dan hanya ada satu ruangan yang bisa dipakai, yaitu ruang konselor sekolah.

Sarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Magelang antara lain, LCD, Komputer, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Alat-alat yang biasa digunakan untuk menunjang pemberian layanan seperti, LCD dan Komputer. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang sudah biasa menjadi tempat PPL, sehingga dalam segi kesiapan sudah tidak diragukan lagi. Begitu pula dengan kemampuan guru pamong bimbingan dan konseling di SMA 2 Magelang yang sudah tidak diragukan lagi keprofesionalitasannya. Guru pamong praktikan juga merupakan ketua MGMP BK Kabupaten Magelang. Dari guru pamong tersebut praktikan memperoleh banyak ilmu. Guru pamong dalam memberikan layanan sudah disesuaikan dengan need assessment serta tidak melakukan kesalahpahaman mengenai bimbingan konseling, beliau telah melakukan sesuai dengan kode etik dan kaidah-kaidah dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling.

Dosen pembimbing praktikan juga merupakan sosok konselor yang ideal yang sudah tidak diragukan lagi kapasitasnya. Banyak hal yang selalu beliau ajarkan dan tidak lupa selalu memberikan bimbingan terkait pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga praktikan merasa siap dan mantap dalam melaksanakan praktik di SMA Negeri 2 Magelang.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah latihan**

Selama observasi berlangsung praktikan melihat bahwa pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Magelang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang selama ini praktikan pelajari. Tujuan dari pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah sedikit demi sedikit tercapai. Pengembangan aktualisasi diri dari siswa sudah tercermin dari layanan yang diberikan oleh konselor sekolah dan dari kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di sekolah. Kreatifitas serta keaktifan peserta didik sudah tercipta dengan baik, sehingga ketika ada layanan bimbingan konseling sudah tercipta dinamika yang baik dalam kelas. Sejauh praktikan mengamati, belum terlihat adanya kesalahpahaman mengenai bimbingan konseling, justru konselor sekolah benar-benar melaksanakan tugas dengan baik.

Pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Magelang sudah terprogram dengan baik sesuai dengan need assessment yang dilakukan sebelum pembuatan program, sehingga apa yang dibutuhkan oleh siswa terjawab dalam layanan yang diberikan oleh konselor sekolah.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Bimbingan dan Konseling sesungguhnya telah mendapatkan teori pelaksanaan bimbingan dan konseling serta teori mengenai pelaksanaan pemberian layanan yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media, pelaksanaan konseling, cara pemahaman kondisi siswa, pembuatan program. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut

praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan layanan agar tidak terkesan membosankan dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Praktikan merasa masih kurang dalam pemberian layanan sehingga masih harus belajar lebih banyak lagi.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

Selama melakukan observasi PPL 1 di SMA Negeri 2 Magelang, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan menyadari betapa pentingnya interaksi diantara guru, siswa dan seluruh warga sekolah. Apalagi dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling tidak bisa terlepas dari kerjasama antara guru BK, guru mata pelajaran, siswa, serta warga sekolah lainnya. Demikian halnya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Dalam pelaksanaan PPL 1 banyak hal baru yang menambah hasanah keilmuan praktikan mengenai bimbingan konseling serta pelaksanaan bimbingan konseling yang sesungguhnya di lapangan, sehingga apa yang selama ini dipelajari di bangku perkuliahan dapat diterapkan dalam latihan serta mendapat banyak trik-trik pemberian layanan oleh guru pamong.

#### **7. Saran Pengembang bagi sekolah latihan dan Umum**

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 2 Magelang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Praktikan

**Sudarmono, S.Pd**  
NIP 196700928 20002 1 007

**Gus Riries Nahdliyatul A**  
NIM.1301409031

## REFLEKSI DIRI

Nama : Faridatun Nimah  
NIM : 2301409030  
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan untuk dapat melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jalan Urip Sumoharjo, Wates, Magelang. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs.M.Arif Fauzi B.M.pd.Si selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Magelang beserta jajarannya dan Dra. Arumi Fauzia Hafni selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Karyawan dan Karyawati Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMA Negeri 2 Magelang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang diselenggarakan oleh civitas akademika khususnya program kependidikan guna membekali mahasiswa (calon guru) tentang pengetahuan kehidupan pendidikan nyata di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL I yang dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL II dilaksanakan 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut UNNES bekerjasama dengan pihak-pihak sekolah baik di wilayah Semarang atau di luar wilayah Semarang. Salah satu sekolah yang menjadi tujuan dilaksanakannya PPL ini adalah SMA Negeri 2 Magelang.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing pilihan yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK.

Kekuatan Pembelajaran Bahasa Prancis antara lain:

- a. Bahasa internasional, bahasa Prancis merupakan bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia, sebagai bahasa resmi di lembaga internasional (PBB, Uni Eropa, Komisi Internasional Olimpiade) dan paling banyak digunakan di 5 benua (setelah bahasa Inggris).
- b. Berguna untuk studi dan karir, Prancis merupakan salah satu negara di Eropa yang dituju banyak mahasiswa dari seluruh dunia untuk belajar.
- c. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang sudah berusia lebih dari seribu tahun. Dalam perkembangannya, bahasa Prancis mempengaruhi bahasa-bahasa lain seperti bahasa Indonesia. Kita dapat menemukan istilah bahasa Prancis di bidang mode, perhotelan, dan kuliner seperti kata *trottoir*, *porter*, *menu*, *à la mode*, *à la carte*, dsb.

- d. Bahasa budaya, Prancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi. Hal ini membuka cakrawala dan wawasan kita untuk mempelajarinya.
- e. Romantis, Prancis terkenal dengan parfum, mode, dan monumen yang indah. Bahasa Prancis adalah salah satu bahasa yang indah dan romantis.

Salah satu kelemahan belajar Bahasa Prancis yaitu sulitnya mempelajari tata bahasa dan pengucapannya. Bahasa Prancis merupakan bahasa fleksi yang harus mengubah kata kerjanya sesuai kala waktu dan subjeknya. Bahasa Prancis juga membedakan kata benda sesuai jenisnya, yaitu *feminin* dan *masculin* sehingga membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempelajarinya.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SMA Negeri 2 Magelang ini, sarana dan prasarananya sudah cukup lengkap, dari fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti laboratorium multi media, laboratorium IPA, Perpustakaan dan penunjang lainnya. Selain itu, SMA Negeri 2 Magelang juga mempunyai alat pembelajaran yang sudah lengkap, seperti LCD, Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar-mengajar, tapi untuk pembelajaran Bahasa Prancis masih jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, misalnya penggunaan LCD sebagai penunjang PBM dan ketersediaan laboratorium Bahasa yang belum dimiliki oleh sekolah.

## 3. Kualitas Guru dan Dosen Pembimbing

Dalam praktek pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Di SMA N 2 Magelang, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dra. Arumi Fauzia H selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Beliau sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

## 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Prancis sudah cukup baik, karena terjadi interaksi yang komukasitif antara guru dan siswa, sehingga siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Prancis di kelas merasa tidak tegang dan tidak membosankan karena guru menyampaikan materi langsung dikaitkan dengan kehidupan yang dialami siswa.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah mengikuti kuliah *Micro Teaching* dan pembekalan PPL praktikan merasa siap dalam melaksanakan PPL, namun semua itu masih memerlukan

bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan. Dari PPL ini praktikan langsung bisa belajar dari Dra. Arumi Fauzia H selaku guru pamong yang sudah lama mempunyai pengalaman mengajar. Karena itu praktikan bisa menggali lebih banyak ilmu sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan PPL 2 dan sebagai bekal ketika menjadi guru.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkonduksikan kelas. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motifasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi didepan kelas walaupun belum bisa maksimal. Disamping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran dengan bantuan guru pamong.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi Sekolah : sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan digunakan, serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Bahasa Prancis.

Bagi UNNES : hendaknya SIM-PPL lebih dipersiapkan dengan matang agar tidak terjadi gangguan *data base error* saat pemilihan sekolah tempat praktikan PPL.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Praktikan

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Faridatun Nimah  
NIM. 2301409030

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Eko Lestari**  
**NIM : 2301409037**  
**Jurusan/Prodi : Bahasa dan Sastra Asing/Pendidikan Bahasa Prancis**  
**Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA N 2 Magelang, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran bahasa Prancis**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Prancis**

Adapun kekuatan mata pelajaran bahasa Prancis adalah sebagai Bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia. Bahasa Prancis digunakan di berbagai Negara di dunia (khususnya di Benua Eropa) dan bahasa ini dikenal sebagai bahasa yang romantic, indah dan menarik. Selain itu, Prancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi sehingga siapapun yang belajar Bahasa Prancis akan memiliki kebanggaan tersendiri.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Prancis**

Adapun kelemahan belajar Bahasa Prancis salah satunya yaitu sulitnya mempelajari tata bahasa dan pengucapannya. Bahasa Prancis merupakan

bahasa fleksi yang harus mengubah kata kerjanya sesuai waktu, subjek dan kala waktunya. Bahasa Prancis juga membedakan kata benda sesuai jenisnya yaitu feminine dan masculin sehingga membutuhkan usaha keras yang berkelanjutan dalam mempelajarinya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana pelaksanaan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Magelang sudah cukup memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang disampaikan. Sampai saat ini SMA Negeri 2 Magelang masih terus mengadakan pembangunan guna mencapai PBM yang lebih baik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran**

Guru pamong mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Magelang adalah Dra. Arumi Fauzia Hafni. Dalam PPL ini praktikan, yang masih dangkal tentang pembelajaran di sekolah, kegiatan PPL ini sangat menambah ilmu dan pengalaman praktikan dalam pembelajaran, guru pamong selaku guru pembimbing membantu praktikan dalam melakukan proses penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Guru pamong menyampaikan pelajaran menggunakan buku Bahasa Prancis untuk SMA dari Dra. Hj. Delly Anne M.M.

Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan merasa memiliki kemampuan yang masih sangat kurang, oleh karena itu, dosen pembimbing memberikan saran dan kritikan yang dapat membangun praktikan agar menjadi lebih baik.

Pembelajaran bahasa Prancis yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang yang berstatus Rintisan Sekolah Kategori Mandiri ini mengikuti kurikulum KTSP. Bahasa Prancis diberikan kepada kelas XI dan XII, mengingat hanya ada 1 guru yang mengampu. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Prancis dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Ibu Arumi Fauzia Hafni dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Guru pamong sering memberikan contoh secara langsung agar siswa lebih mudah memahami materi. Siswa-siswa pun sangat antusias pada mata pelajaran Bahasa Prancis, disamping karena cara mengajar yang menyenangkan, siswa juga merasa penasaran dengan bahasa yang belum pernah mereka kenal sebelumnya.

Materi pelajaran bahasa Prancis tidak hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media pembelajaran agar konsep dapat lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah seperti whiteboard, LCD proyektor untuk menampilkan mendukung pembelajaran agar lebih menarik serta fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun metode diskusi juga terkadang digunakan, agar siswa menjadi lebih aktif.

## **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan bekal materi yang telah didapat, menjadikan praktikan cukup percaya diri untuk melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan.

Pengembangan penggunaan metode pembelajaran juga sangat penting guna mendukung lancarnya kegiatan ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan, agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan siswa.

**5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa perancis dengan menyenangkan sehingga peserta didik antusias dalam belajar dan tidak merasa jenuh.

**6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama mata pelajaran Bahasa Prancis, sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah. Selain itu juga diharapkan sekolah SMA N 2 Magelang selalu berkenan menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan berharap dalam pelaksanaan PPL berikutnya pihak UNNES memberikan informasi penerjunan ke masing-masing sekolah praktik secara jelas dan rinci sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Praktikan

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Eko Lestari  
NIM. 2301409037

## REFLEKSI DIRI

Nama : Christi Natalia Kusharnanto  
NIM : 3401409052  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi & Antropologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu yang dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan satu minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMA Negeri 2 Magelang.

### **N. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi**

#### c. Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang segala kehidupan manusia baik itu bermasyarakat meliputi bersosialisasi, berinteraksi, dan cara manusia belajar hidup sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Sosiologi sebagai salah satu disiplin ilmu, sosiologi menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan materi tentang Sosiologi serta pengembangannya sehingga berguna bagi murid-muridnya di masa depan dalam bersosialisasi di masyarakat.

#### d. Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu yang bersifat analisa sehingga persepsi dan pandangan antara individu satu dan individu lain berbeda sehingga anggapan dan terjemahan yang dimiliki juga berbeda dan sering menimbulkan ketidaksamaan persepsi. Maka untuk menjelaskan konsep sosiologi selalu mnyertakan contoh sesuai dengan realita yang ada.

### **O. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Magelang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas,

perlengkapan belajar mengajar seperti LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas..

**P. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru Pamong mata pelajaran sosiologi adalah Pridjaji, Spd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep dan teori sosiologi dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari sosiologi. Dalam menerangkan pelajaran sosiologi beliau selalu memacu siswa untuk aktif dan merangsang daya pikirnya dengan selalu memberikan kesempatan bertanya pada siswa.

**Q. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah pengantar sosiologi, teori-teori sosiologi, strategi belajar mengajar dan telaah kurikulum 1 dan 2, selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching.

**R. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

**S. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran sosiologi seperti peta, persebaran budaya dan pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah. Penyusun berharap kepada pihak UNNES agar pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing mahasiswa PPL dilakukan sebelum penerjunan dan tidak memakan waktu yang lama agar kegiatan PPL dapat berlangsung lancar dan baik.

Magelang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Praktikan

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Christi Natalia Kusharnanto  
NIM. 3401409052

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Nafisatur Rosidah  
NIM : 3401409008  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi  
Prodi : Pend.Sosiologi dan Antropologi  
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik, lancar dan tanpa hambatan di SMA Negeri 2 Magelang. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Magelang, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan (SMA Negeri 2 Magelang). Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya KBM, melakukan observasi dan orientasi sekolah (kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran sivitas akademika di SMA Negeri 2 Magelang, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler).

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi**

Sosiologi merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena obyek kajian dari ilmu ini adalah masyarakat yang berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari. Mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Magelang, merupakan mata pelajaran wajib dan termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Sekolah.

Selama melihat pemodelan dari guru pamong pada proses pembelajaran, praktikan melihat siswa mampu memahami apa yang sudah di

ajarkan oleh guru. Hal itu terbukti dengan siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pamong. Kelemahan dalam proses pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Magelang yaitu siswa cenderung kurang aktif dalam bertanya, guru harus menunjuk siswa agar siswa mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa cenderung menghafal dalam kegiatan pembelajaran sosiologi sehingga siswa-siswanya lebih cepat lupa, sehingga perlunya dilakukan pemahaman setiap materi yang diberikan agar siswanya tidak menghafal karena selama ini sosiologi dianggap sebagai mata pelajaran hafalan. Dalam penyampaian materi pelajaran ini harus dengan kreatifitas mengajar dan akan lebih baik jika ditunjang dengan media pembelajaran seperti LCD dan media lain yang mendukung agar sosiologi tidak menjadi pelajaran yang membosankan bagi siswa.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Magelang cukup memadai namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas dan kompetensi yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Prijadji, S.Pd. beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas dalam proses pengelolaan kelas serta dekat dengan siswa-siswa beliau.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang sudah cukup baik dalam bidang akademik, KBM juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Perpustakaan, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses terlaksananya kegiatan belajar siswa di sekolah.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang sosiologi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

## **6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, siswa dengan siswa serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL 1 ini, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Praktikan

Nafisatur Rosidah  
NIM. 3401409008

**Nama : Rezkian Anggri Arrasyid**  
**NIM : 7101409090**  
**Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 2 Magelang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Magelang yang telah menerima kami dengan baik. Juga kepada guru pamong yang mengarahkan dan membimbing kami dalam mengembangkan pembelajaran. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih pula kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 2 Magelang sampai dengan selesai.

PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober, merupakan serangkaian kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMA Negeri 2 Magelang. Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

- **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

Pembelajaran Ekonomi dilakukan secara menyeluruh dan terperinci sesuai dengan silabus dan RPP pendidikan berkarakter. Pembelajaran ekonomi mempersyaratkan pengetahuan kontekstual dengan menggali potensi siswa melalui beberapa wawasan terkini seputar ekonomi. Siswa dituntut memahami secara teoritis yang selanjutnya dikembangkan melalui wawasan terkini seputar dunia ekonomi. Terdapat pula penugasan yang mewajibkan siswa untuk membuat *mind mapping* dalam setiap sub bab mata pelajaran, selain bermanfaat menambah nilai bagi siswa juga bermanfaat sebagai refleksi belajar siswa.

Selama melihat beberapa permodelan dari guru pamong terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu mengenai metode pembelajaran yang dipakai. Perlu adanya suatu variasi baru dalam mengajar. Metode yang kurang bervariasi menyebabkan pembelajaran *stagnant* diperlukan perubahan dari waktu ke waktu agar pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menarik. Misalnya dengan menerapkan kelompok belajar atau membuat tournament belajar.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran Ekonomi mendapat bagian dua jam pelajaran selama seminggu.

- **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi**

Pembelajaran Akuntansi dilakukan secara intensif dan terperinci sesuai dengan silabus dan RPP pendidikan berkarakter. Pembelajaran akuntansi merupakan rangkaian dari suatu siklus yaitu siklus akuntansi. Siswa dituntut memahami secara teoritis mengenai tata cara pengolahan transaksi, namun lebih ditekankan pada berbagai tingkat latihan pemahaman dan ketrampilan siswa dalam mengerjakan latihan tersebut. Guru lebih banyak memberikan latihan, nilai tugas lebih banyak sebagai rangkaian tolak ukur kemampuan siswa dikarenakan mata pelajaran akuntansi merupakan suatu siklus dan saling berkaitan pada tiap babnya.

Selama melihat beberapa permodelan dari guru pamong terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu pembentukan kelompok belajar. Sebagai salah satu bentuk pembelajaran berbasis student centered.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran Akuntansi mendapat bagian tiga jam pelajaran selama seminggu.

#### **B. Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Magelang sudah memadai. Sarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Magelang antara lain, LCD, Komputer, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Alat-alat yang biasa digunakan untuk menunjang pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi seperti, LCD dan Komputer. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran.

#### **C. Kualitas Guru Pengampu atau Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran**

Pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran selain berpedoman pada RPP dan Silabus yang sudah ada, guru juga mempunyai inisiatif untuk mengimprovisasikan diri. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Ekonomi-Akuntansi dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Ibu Siti Rosidah, SE dapat menyampaikan pelajaran dengan baik.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab. Guru selalu mengadakan penugasan dan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku paket yang ada dipergustakaan walaupun jumlahnya kurang memadai, LKS atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan penugasan berupa *mind mapping* untuk mata pelajaran Ekonomi dan penugasan mandiri untuk mata pelajaran Akuntansi.

#### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Pendidikan Ekonomi sesungguhnya telah mendapatkan bekal pengetahuan ekonomi-akuntansi dan teori

pembelajaran. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran.

#### **E. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Selama observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (SMA Negeri 2 Magelang), praktikan lebih mengerti pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas.

Dari PPL 1 ini guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### **F. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 2 Magelang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

**Koordinator  
Guru Pamong**

**Sudarmono, S.Pd  
NIP 196700928 20002 1 007**

**Magelang, 9 Agustus 2012  
Praktikan**

**Rezkian Anggri Arrasyid  
NIM. 7101409090**

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Novita Puji Hastanti**

**NIM : 7101409109**

**Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi/ Pendidikan Ekonomi Akuntansi**

**Fakultas : Ekonomi**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu praktik pengalaman lapangan 1 dan praktik pengalaman lapangan 2. Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa wajib melaksanakan observasi di sekolah latihan. Observasi ini meliputi keadaan sekolah latihan dan sekitarnya. Diharapkan melalui observasi ini mahasiswa praktikan mampu berinteraksi dan dapat berpartisipasi dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa praktikan dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti microteaching serta pembekalan PPL. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 bertempat di SMA Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo Magelang. Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Saya selaku praktikan diberi kesempatan untuk dapat berlatih mengajar di SMA Negeri 2 Magelang dan khususnya lebih berkonsentrasi di kelas X dan XI dengan mengampu 2 kelas yaitu kelas X-A dan XI IPS-1. Adapun selama melakukan PPL 1 ini yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

### **1) Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi dan Akuntansi**

#### **a) Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Ekonomi**

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran penting, dimana pada kelas X selama satu minggu siswa mendapatkan dua jam pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran Ekonomi mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupan terdekat hingga lingkungan terjauh meliputi aspek perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewirausahaan, akuntansi dan manajemen.

Kesulitan yang saya amati dalam pembelajaran ekonomi adalah materi pelajaran ekonomi yang berupa teori menjadikan siswa cepat merasa bosan.

**b) Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Akuntansi**

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan berhitung, kemampuan bahasa, dan kemampuan menganalisis. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan mata pelajaran Akuntansi agar dapat melakukan proses penyusunan laporan keuangan secara benar berdasarkan prinsip-prinsip berterima umum.

Dalam mempelajari pelajaran akuntansi siswa sering mengalami kesulitan karena kebanyakan siswa menganggap akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit, penuh dengan hitungan dan analisa yang tajam.

**2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

SMA Negeri 2 Magelang tengah melakukan pembangunan dan penambahan ruangan. Sarana dan prasarana yang disediakan guna mendukung proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Magelang sudah memadai. Gedung sekolah yang baik dan fasilitas-fasilitas sekolah seperti area hotspot di lingkungan sekolah, LCD di ruang kelas, buku pegangan siswa, LKS, buku pegangan guru, perpustakaan, laboratorium, dan masjid. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Magelang termasuk dalam kategori sangat baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi di sekolah.

**3) Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi adalah Siti Rosidah, S.E, beliau adalah sosok guru yang mempunyai penampilan yang baik, berwibawa, berpengalaman, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep ekonomi dan akuntansi serta mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif.

**4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang adalah sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya guru-guru yang berkompeten dan tersedianya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang.

**5) Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan saya selaku praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim. Karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

**6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA Negeri 2 Magelang, saya selaku praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan

kegiatan yang berlangsung di sekolah dan keadaan lingkungan sekolah. Saya memperoleh banyak informasi mengenai bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah, sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2.

**7) Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saya selaku praktikan di SMA Negeri 2 Magelang berharap agar SMA Negeri 2 Magelang terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana seperti alat peraga dan media sebaiknya dimanfaatkan dengan baik guna menunjang kegiatan pembelajaran.

Saran bagi UNNES agar kegiatan pembekalan yang dilaksanakan pada tahun yang akan datang lebih baik dan lebih berkualitas serta lebih baik dalam melaksanakan koordinasi kegiatan PPL.

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Magelang, 9 Agustus 2012

Praktikan

Novita Puji Hastanti  
NIM. 7101409109

## REFLEKSI DIRI

Nama : Arinda Dian Wijayanti  
NIM : 4301409029  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pegetahuan Alam  
Jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia  
Bidang Studi Praktikan : Kimia

Rahmat dan puji syukur kami curahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah- Nya kepada kami semua sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak ada suatu hambatan apapun. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terkait baik dari pihak universitas maupun pihak sekolah latihan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dalam rangka melatih mental dan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik yang baik.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus hingga 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Magelang .

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Kimia adalah ilmu yang secara garis besar mempelajari segala sesuatu tentang materi, meliputi susunan, struktur, sifat dan perubahannya serta energi yang menyertai perubahan tersebut (Purba 2000:3). Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Pembelajaran kimia merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah melihat berbagai pemodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran, praktikan merasa pembelajaran Kimia berjalan cukup efektif karena semua siswa mempunyai buku paket/bahan ajar sendiri-sendiri, sehingga ketika guru mengajar siswa bisa langsung melihat bahan ajar dan lebih mudah memahami materi yang sedang diajarkan. Akan tetapi dalam penyampaian materi melalui metode ceramah di rasa kurang mengaktifkan siswa. Selain itu, perlu adanya laboratorium dan media yang mendukung dalam pembelajaran kimia agar siswa lebih tertarik mempelajarinya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik dan peserta didik tetapi juga terdapat faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Magelang cukup memadai walaupun masih sedikit yang harus dibenahi. Pembelajaran kimia pada kelas X dan XI IPA sudah cukup baik karena didukung dengan fasilitas yang ada. Fasilitas media pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, serta ruang media sudah tersedia, termasuk juga laboratorium Kimia. Laboratorium kimia di SMA Negeri 2 Magelang cukup baik karena Laboratorium kimia terpisah dengan Laboratorium IPA lainnya. Fasilitas-fasilitas tersebut dirasa sudah cukup guna menunjang pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Kimia.

## **3. Kualitas Guru Pengampu atau Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran**

Pembelajaran Kimia yang dilakukan di SMA Negeri 2 Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong dalam menyampaikan materi pembelajaran selain berpedoman pada RPP dan Silabus yang sudah ada, guru juga mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Magelang yang telah lama mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Pembelajaran kimia diajarkan dengan santai dan rileks terkadang diselipkan bercanda sehingga siswa tidak tegang dan dapat menangkap apa yang telah diajarkan. Guru sering memberi latihan soal kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakannya di depan kelas.

## **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih belum sempurna dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok dan juga materi mengenai pelaksanaan pembelajaran. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

## **5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan

siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran kimia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### **6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan fasilitas yang ada walaupun kurang memadai. Misalnya pemanfaatan laboratorium. Selain itu dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Negeri 2 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik di SMA Negeri 2 Magelang.

Bagi UNNES hendaknya saat microteaching dan pembekalan mahasiswa diberi materi yang benar-benar penting dan bermanfaat saat mahasiswa terjun mengajar. Sebaiknya pihak UNNES mengkoordinir sarana transportasi bagi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk penerjunan PPL ke sekolah latihan, terutama yang sekolah latihannya terletak di luar kota karena sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan PPL. Selain itu, pihak UNNES sebaiknya memperlancar komunikasi dan selalu berkoordinasi dengan sekolah tempat latihan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Magelang, 9 Agustus 2012

Praktikan,

Arinda Dian Wijayanti  
NIM.4301409029

## REFLEKSI DIRI

Nama : Didik Nugraheni  
NIM : 4301409038  
Jurusan : Kimia  
Fakultas : MIPA

Pendidik yang profesional tidak akan terbentuk tanpa terlebih dahulu berlatih dan memiliki berbagai pengalaman. Oleh sebab itu, pada semester ini Universitas Negeri Semarang mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang bertujuan memberikan pengalaman lapangan kependidikan kepada mahasiswa tentang kegiatan mengajar di kelas. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan serangkaian kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Kimia merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan pada eksperimen yang mencari jawaban apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala alam, khususnya yang berkaitan dengan komposisi, dinamika, dan energetika zat. Kimia merupakan ilmu yang unik dari ilmu eksak yang lain, karena belajar kimia merupakan belajar yang memerlukan suatu penguasaan yang banyak, bukan hanya penguasaan soal-soal hitungan saja, tetapi juga penguasaan teori yang bersifat hafalan dan pemahaman. Kimia juga mengungkap peristiwa-peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti : proses penjernihan air, cara kerja sabun pada saat mencuci, zat aditif dalam makanan, dan masih banyak lagi.

Sebagai mata pelajaran di sekolah, kimia pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, siswa cenderung merasa bosan, tidak bersemangat, dan tidak perhatian terhadap materi yang disampaikan guru. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 2 Magelang**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Magelang sudah memadai. Terbukti adanya media pembelajaran dan laboratorium yang dapat difungsikan dalam rangka untuk memperlancar pembelajaran.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran kimia adalah Kumar Pujiati, S.Pd. Beliau adalah seorang guru lulusan pendidikan kimia UNNES, sehingga beliau memiliki ilmu dan kemampuan mengajar mata pelajaran kimia yang sudah sangat baik. Beliau mempunyai berbagai macam pengalaman dalam teknik mengajar maupun pengelolaan kelas.

Sampai saat refleksi diri ini ditulis, praktikan belum bisa mengukur secara keseluruhan kemampuan dosen pembimbing karena belum pernah berkunjung ke SMA Negeri 2 Megelang.

## **D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang**

Pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang harapannya dengan kurikulum ini mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA ini. Pelaksanaan kurikulum ini membutuhkan kerjasama yang baik dari seluruh komponen yang ada agar dapat berjalan dengan lancar, sehingga tujuan dari penerapan kurikulum ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran diterapkan banyak model pembelajaran misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Terutama untuk pembelajaran kimia sangat sesuai ketika diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual, sehingga siswa bisa langsung mengkaitkan mata pelajaran kimia ini dengan kehidupannya. Pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan.

Agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan belajar, maka pihak sekolah mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk menampung bakat dan mengembangkan potensi siswa serta untuk mendukung PBM agar berjalan dengan menyenangkan.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Kimia sesungguhnya telah mendapatkan teori-teori maupun praktek mengenai pelaksanaan pembelajaran yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Kimia agar tidak terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat.

#### **F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas. Demikian halnya, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Seorang guru harus dapat memahami apa yang dibutuhkan siswa sehingga pembelajaran tidak berjalan dari satu pihak saja.

Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL 1 ini juga, praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### **G. Saran bagi Sekolah dan UNNES**

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 2 Magelang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal, sehingga SMA ini bisa menjadi SMA Unggulan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

**Magelang, Agustus 2012**

**Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong**

**Praktikan**

**Sudarmono, S.Pd  
NIP. 196700928 20002 1 007**

**Didik Nugraheni  
NIM. 4301409038**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dhimas Nur Setyawan  
**NIM** : 4201409030  
**Prodi** : Pendidikan Fisika, S 1

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 2 Magelang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Magelang yang telah menerima, guru pamong yang telah membimbing dan mengarahkan kami, serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 2 Magelang sampai dengan selesai.

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi adalah menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan. Untuk jurusan kependidikan salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober, merupakan serangkaian kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika**

Fisika merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena obyek kajian dari ilmu ini tentang alam dalam makna yang terluas. Fisika mempelajari gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu. Beberapa sifat yang dipelajari dalam fisika merupakan sifat yang ada dalam semua sistem materi yang ada, seperti hukum kekekalan energi. Fisika sering disebut sebagai “ilmu paling mendasar”, karena setiap ilmu alam lainnya mempelajari jenis system tertentu yang mematuhi hukum fisika. Pelajaran ini menjadi sangat diperhatikan karena masuk dalam salah satu ujian nasional bagi program IPA.

Pelajaran fisika juga memiliki kelemahan-kelemahan. Siswa menganggap pelajaran fisika sangat sulit, karena banyak sekali rumus-rumus yang ada pada pelajaran fisika. Sehingga siswa sebelum belajar fisika cenderung merasa takut

terlebih dahulu. Hal ini akan membuat siswa tidak suka dengan mata pelajaran fisika.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah praktikan**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 2 Magelang sudah cukup lengkap dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik. Apalagi dengan adanya fasilitas hotspot area, baik siswa maupun guru dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran yang diperlukan. Selain itu ada fasilitas seperti LCD dan laboratorium sebagai sarana penunjang pembelajaran.

## **3. Kualitas guru pamong dan kualitas pembelajaran**

Guru memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab.

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

## **4. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

## **5. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- Praktikan mendapat guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar membantu dan menuntun praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi di kelas, dan mengelola kelas untuk persiapan pembelajaran dalam PPL II, sehingga praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk persiapan dalam PPL II juga

memberikan saran kepada praktikan supaya menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah dalam pembelajaran PPL II, sehingga hal ini dapat menjadi modal praktikan kelak untuk menjadi pengajar yang professional.

- Hubungan yang akrab antar personel sekolah membuat praktikan terkesan sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.
- Seluruh warga SMA N 2 Magelang yang menyambut praktikan dengan ramah, menjadikan praktikan mendapat keluarga baru di sekolah latihan.

## **6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah latihan dan UNNES:

- SMA N 2 Magelang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal.
- Selalu meningkatkan kegiatan- kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif , aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Praktikan

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Dhimas Nur Setyawan  
NIM. 4201409030

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA : WIWIT AYU RAMADHAYANI**  
**NIM : 4201409095**  
**PRODI : PENDIDIKAN FISIKA**  
**FAKULTAS : MIPA**

Assalamu'alaikum wr.wb

Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang beralamat di Jalan Urip Sumoharjo, Wates, Magelang yang dimulai dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Pada PPL 1 ini praktikan diberi kesempatan untuk melakukan observasi mengenai keadaan sekolah dari keadaan guru, siswa dan staff, metode pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasaran sampai keadaan lingkungan sekolah secara global. PPL 1 ini akan dilanjutkan dengan PPL 2 sehingga hasil observasi dari PPL 1 akan sangat berguna bagi praktikan dalam melaksanakan PPL 2. Pada pelaksanaan PPL 2 nanti praktikan diharapkan benar-benar telah beradaptasi dan memahami kehidupan lingkungan sekolah dengan berbekal dari PPL 1, selain itu praktikan akan benar-benar siap untuk menjadi seorang guru dengan bekal yang telah diperoleh selama melakukan praktik.

Refleksi diri ini berisi tentang:

### **1) Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran mata pelajaran fisika**

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang erat hubungannya dengan fenomena alam. Selain itu pembelajaran fisika tidak dapat dipisahkan dengan hukum-hukum, konsep-konsep dan teori mendasar, sehingga pembelajaran mata pelajaran fisika hendaknya dapat menarik perhatian siswa sehingga ilmu yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diterima oleh siswa dengan mudah sehingga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi siswa.

Adapun kelebihan pembelajaran fisika adalah

- a. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan fenomena alam sehari-hari dan dapat dipahami melalui percobaan sederhana. Sehingga dari fakta yang diperoleh, siswa dapat menemukan suatu konsep dan membangun pengetahuannya sendiri, selain itu siswa juga dapat membuktikan berbagai konsep fisika yang diketahuinya.
- b. Fisika tidak terlepas dari pelajaran lainnya, misal matematika, sehingga siswa dapat juga mengaplikasikan ilmu matematika ketika belajar fisika.
- c. Dengan adanya percobaan atau praktikum, maka siswa dibimbing untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu diharapkan ketika melakukan praktikum siswa dapat merasakan hal yang menarik dan menyenangkan seolah-olah mereka bermain sambil belajar. Melalui praktikum juga dapat meningkatkan ketrampilan sosial siswa, seperti disiplin, kerja sama dan mengemukakan pendapat.
- d. Fisika sering disebut sebagai “ilmu paling mendasar”, karena setiap ilmu alam lainnya mempelajari jenis system tertentu yang mematuhi hukum fisika.

Adapun kelemahan mata pelajaran fisika antara lain:

- a. Sering muncul keluhan bahwa fisika itu sulit dan membingungkan sehingga hanya membuat pusing siswa, bahkan dianggap sebagai momok yang menakutkan oleh sebagian siswa.
- b. Begitu banyak rumus-rumus dalam fisika yang sulit dipahami oleh siswa

## 2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA N 2 Magelang dapat dikatakan sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan alat-alat praktikum yang tersedia di laboratorium fisika. Selain itu tersedianya buku-buku penunjang mata pelajaran fisika di perpustakaan. Semua kelas memiliki LCD proyektor sehingga memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga diharapkan pembelajaran fisika lebih menyenangkan bagi siswa dan dapat menarik minat siswa terhadap mata pelajaran fisika.

## 3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama mengikuti PPL di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan dibimbing oleh Drs. Wijayanto Hadi selaku guru yang mengajar mata pelajaran fisika di SMA Negeri 2 Magelang. Berdasarkan pengalaman mengajar dan pendidikan yang ditempuh oleh beliau, dapat dikatakan beliau merupakan guru yang berkualitas. Hal ini didukung dengan kemampuan beliau dalam memberikan materi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar.

Selain hal di atas, praktikan juga dapat menilai kualitas dari guru pamong praktikan melalui cara mengajar beliau. Dimana beliau sangat kooperatif dan humoris dengan siswa, sehingga membuat siswa tidak canggung untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 1 senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional

## 4) **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap serta kualitas guru bidang studi yang bagus, maka dapat dilihat bahwa proses pembelajaran di sekolah latihan dapat berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar fisika. Hal ini terlihat ketika PBM fisika terlihat para siswa aktif dalam bertanya pada guru. Namun meskipun sudah baik masih perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran yang lebih variatif. Kurikulum yang digunakan yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

## 5) **Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1 dan 2, serta Mata Kuliah Fisika Sekolah 1 dan 2. Meskipun demikian, praktikan masih jauh dari kesempurnaan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan fisika masih kurang. Praktikan merasa kompetensi professional yang dimiliki masih sangat kurang sehingga praktikan berharap setelah mendapatkan pengalaman dari PPL 1 harapannya ketika praktikan benar-benar menjadi guru akan lebih mempersiapkan materi untuk pembelajaran. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional.

**6) Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1**

Dengan mengikuti PPL 1 praktikan menyadari ternyata banyak yang harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan professional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1 ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan, kurikulum maupun bagaimana menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran.

**7) Saran Pengembangan bagi SMA N 2 Magelang dan UNNES**

Bagi SMA N 2 Magelang, hendaknya mengembangkan berbagai variasi pembelajaran sehingga pelajaran akan menarik bagi siswa dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Selain itu alat-alat praktikum yang ada di laboratorium fisika lebih dioptimalkan pemakaiannya. Karena dengan melakukan praktikum, siswa lebih dapat memahami konsep dan siswa tidak merasa jenuh dan bosan dan dapat menarik minat siswa terhadap mata pelajaran fisika.

Bagi UNNES, perlu diperhatikan lagi komunikasi dengan sekolah latihan dan melakukan perbaikan sistem SIM PPL sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Wassalamualaikum wr.wb

**Magelang, 9 Agustus 2012**

**Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong**

**Praktikan**

**Sudarmono, S.Pd  
NIP 196700928 20002 1 007**

**Wiwit Ayu Ramadhayani  
NIM. 42014090951**

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : Apri Kurniawan  
NIM : 4101409014  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : FMIPA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rahmat sehingga praktikan dapat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Magelang yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di tempat latihan/sekolah.

Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. PPL juga mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu di SMA Negeri 2 Magelang, mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 difokuskan pada kegiatan observasi dan orientasi pada sekolah latihan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL 1 diuraikan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Matematika**

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa, sehingga perlu inovasi dan strategi untuk menjadikannya menarik sehingga siswa antusias dan tidak merasa takut terhadap pelajaran Matematika. Proses pembelajaran Matematika yang dilakukan di SMA Negeri 2 Magelang dilakukan dengan menarik, guru menyisipkan canda di sela-sela pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dan merasa tegang ketika pembelajaran berlangsung tetapi kelas tetap kondusif dalam belajar. Guru juga menempatkan diri dekat dengan siswa sehingga siswa tidak malu atau takut apabila hendak bertanya.

#### **b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Matematika**

Kelemahan mata pelajaran Matematika di SMA Negeri 2 Magelang cenderung kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia seperti LCD, sehingga pembelajaran terkesan kurang bervariasi.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Magelang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru pamong mata pelajaran Matematika adalah Lilin Rosiani, S.Pd. Beliau merupakan guru yang sudah mengabdikan di SMA Negeri 2 Magelang selama 6 tahun. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran serta pengelolaan kelas. Ketika memberikan pembelajaran di dalam kelas beliau mengajar peserta didik dengan jelas, lemah lembut dan ramah. Sehingga banyak peserta didik yang berempati terhadap beliau.

## **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Magelang baik pada saat pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana juga sudah mendukung pembelajaran seperti tersedianya LCD di setiap ruang kelas.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan sebatas mengetahui teorinya namun dalam prakteknya masih perlu banyak latihan. Dengan PPL I ini wawasan dan pengetahuan praktikan semakin bertambah dengan melakukan observasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar guru di kelas. Hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja sebagai pendidik di masa yang akan datang.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Kemampuan diri praktikan semakin bertambah setelah mengikuti kegiatan PPL I di SMA Negeri 2 Magelang, karena praktikan dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas, mulai dari seorang guru memberikan materi, mengkondisikan kelas dan mengorganisir para peserta didiknya agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Serta praktikan dapat mengetahui lebih rinci tentang keadaan guru, siswa, sarana-prasarana sekolah, sistem pengelolaan kelas, perangkat-perangkat pembelajaran serta tentang administrasi sekolah.

Sebelumnya praktikan hanya belajar di kelas dengan teori-teori dan praktek pembelajaran dengan kelas yang ideal karena siswanya adalah temannya sendiri yang sudah pasti semuanya dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan, tetapi setelah mengikuti PPL I ini, praktikan belajar hal-hal yang belum pernah dipelajari di bangku kuliah seperti penguasaan kelas yang sangat berguna dalam realita pembelajaran sehari-hari.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

### **Saran Pengembangan bagi sekolah :**

SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. SMA Negeri 2 Magelang juga merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan menjunjung bahasa daerah yang dalam hal ini adalah bahasa jawa. Hal ini dapat dilihat dengan semua siswa yang berjabat tangan dengan guru yang sudah ada di depan pintu masuk untuk memberi salam serta penggunaan bahasa jawa yang semuanya dilakukan setiap hari Jum'at. Diharapkan kegiatan tersebut akan terus berlangsung untuk mengembangkan hubungan antara guru dan siswa serta meestarikan serta membudayakan bahasa daerah.

Proses PPL 1 yang dilakukan praktikan tidaklah lama, namun membutuhkan persiapan yang banyak baik dari sekolah latihan maupun dari Unnes sendiri. Namun dari waktu yang sebentar itu harapan dari praktikan sekolah latihan bisa mendukung kegiatan praktikan PPL. Dukungan disini tidak hanya dari segi pendampingan saat praktik mengajar tetapi juga hal-hal yang terkait dengan proses kegiatan di sekolah latihan.

### **Saran pengembangan bagi UNNES :**

Untuk UNNES khususnya UPT PPL agar dapat memperbaiki kinerja untuk tahun depan, dengan mengurangi kesalahan-kesalahan seperti tertukarnya mahasiswa umum dengan mahasiswa RSBI, karena apabila mahasiswa umum berada disekolah RSBI apabila mahasiswa tidak siap akan merugikan mahasiswa itu sendiri dan pihak sekolah yang terkait.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Praktikan

**Sudarmono, S.Pd.**  
**NIP 196700928 20002 1 007**

**Apri Kurniawan**  
**NIM. 4101409014**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Neneng Zulfaidah  
**NIM** : 4401409060  
**Prodi** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : F MIPA

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Pertama-tama saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada saya sehingga saya bisa mengikuti PPL 1 (Praktik Pengalaman Lapangan) yang berlangsung pada tanggal 1-10 Agustus 2012. Tempat berlangsungnya kegiatan PPL ini yaitu di SMA N 2 Magelang, yang berada di jalan Urip Sumohardjo Wates Magelang.

Kewajiban PPL 1 antara lain; melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah selama 2 minggu, mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru yang bersangkutan, bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku. PPL 1 ini akan sangat bermanfaat sekali bagi praktikan, karena begitu banyak pengalaman lapangan yang diperoleh untuk menambah wawasan kita serta kita dapat memperoleh gambaran mengenai kegiatan yang akan kita lakukan nanti ketika benar-benar terjun langsung dilapangan.

Refleksi diri berisi hal berikut ini;

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Biologi**

Biologi berasal dari kata *bios* artinya hidup dan *logos* artinya ilmu, jadi biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang sesuatu yang hidup (mahluk hidup). Biologi merupakan mata pelajaran yang diberikan pada jenjang SMP (IPA Terpadu) dan SMA. Biologi ini mempelajari tentang diri kita dan sesuatu yang ada di lingkungan kita sehingga ilmu biologi sangat bermanfaat sekali bagi kita.

Kelebihan pembelajaran biologi;

- a. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup, yang berarti objeknya adalah kita (manusia) dan makhluk hidup lain serta lingkungan sekitar. Hal ini yang membuat biologi ini menarik untuk dipelajari.
- b. Kontekstual, artinya biologi itu berkaitan langsung dengan objek yang ada di lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan lingkungan pembelajaran biologi semakin hidup.
- c. Percobaan/kegiatan praktikum akan memperkuat pengalaman serta pengetahuan siswa.

Kelemahan pembelajaran biologi;

- a. Kesulitan masih dialami ketika mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa beranggapan bahwa biologi merupakan mata pelajaran yang banyak hafalannya.

- c. Materi yang terlalu banyak membuat siswa menjadi malas untuk membaca.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA N 2 Magelang**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA N 2 Magelang sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya ruang kelas yang nyaman, dilengkapi dan LCD serta layar LCD, buku paket, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), OHP, laboratorium biologi, taman sekolah yang dilengkapi dengan berbagai macam jenis tumbuhan, kolam, perpustakaan. Sarana dan prasarana ini sangat membantu disaat kegiatan pembelajaran berlangsung, terutama bagi guru dan siswa. Laboratorium biologi dilengkapi dengan alat, bahan, charta, torso, dan preparat, namun pengelolannya masih perlu diperbaiki dan pemanfaatannya juga harus ditingkatkan karena mubadir jika sarana dan prasarana ini tidak dimanfaatkan. Lingkungan sekolah yang dilengkapi berbagai macam tumbuhan serta terdapat kolam dan kandang burung merpati ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran alami yang sangat berguna sekali bagi pembelajaran.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Selama PPL 3 bulan kedepan saya didampingi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Saya dibimbing oleh salah satu dosen pembimbing dari jurusan biologi, beliau bernama Drs. Supriyanto, M.Si. Beliau ini adalah dosen yang sangat profesional didalam bidang pendidikan dan juga tentunya dalam bidang biologi. Kritik dan saran beliau sangat saya butuhkan ketika saya melakukan pembelajaran.

Guru pamong saya dari SMA N 2 Magelang beliau bernama ibu Siti Maksumah, S.Pd beliau guru biologi yang mengampu kelas XI. Beliau ini merupakan guru yang semangat sekali didalam memberikan ilmunya kepada siswa-siswinya, beliau terlihat sebagai guru yang profesional dibidangnya yaitu pendidikan, hal ini terlihat di dalam perangkat pembelajaran yang telah beliau buat. Setelah berbincang-bincang dengan beberapa siswa, mereka berpendapat bahwa ibu Maksumah ini didalam menerangkan materi sangat jelas dan siswa pun mudah dalam menangkapnya. Beliau ini membimbing saya dalam menyusun perangkat pembelajaran yang akan saya gunakan nanti, beliau juga memberikan masukan kepada saya ketika akan membuat perangkat pembelajaran.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang**

Kualitas pembelajaran yang ada di SMA N 2 Magelang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Didalam pembelajaran, ceramah tidak menjadi dominan karena guru juga menggunakan metode pembelajaran yang lain seperti diskusi, pengamatan. Sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SMA N 2 Magelang yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana sekolah berwenang untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan potensi yang ada didaerah satuan pendidikan tersebut.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti kegiatan PPL ini, sebelumnya mahasiswa biologi telah dibekali dengan mata kuliah SBM (Strategi Belajar Mengajar), evaluasi

pembelajaran, bioedutainment, telaah kurikulum 1, program pembelajaran biologi, telaah kurikulum 2. Dari mata kuliah yang diberikan dari semester 2 sampai semester 6 ini diharapkan mahasiswa biologi mempunyai bekal didalam melakukan suatu pembelajaran yang ideal. Namun, pastinya mahasiswa/praktikan masih banyak kekurangan sehingga sangat memerlukan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta guru-guru lainnya. Didalam PPL 1 ini praktikan bisa menambah pengalaman danawasannya didalam melakukan suatu pembelajaran nanti pada saat PPL 2.

**6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1**

banyak sekali ilmu dan pengalaman yang diperoleh ketika PPL 1 yang mana belum pernah praktikan peroleh sebelumnya. Diantaranya, sosialisasi dengan guru merupakan pengalaman pertama yang dirasakan. Perasaan ketika berada didepan kelas dipandang oleh siswa yang benar-benar siswa menjadi pengalaman yang belum pernah dirasakan dan dibayangkan. Pertama kali pasti perasaan grogi dan tidak percaya diri pasti menghinggap, namun setelah berjalannya waktu itu semua bisa dijalani dengan baik.

**7. Saran pengembangan bagi SMA N 2 Magelang dan UNNES**

Bagi SMA N 2 Magelang, supaya lebih memanfaatkan lagi lingkungan yang ada di sekitar sekolah, serta laboratorium lebih dimanfaatkan didalam membantu proses pembelajaran. Bagi guru, hendaknya bisa lebih meningkatkan variasi pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik didalam kegiatan pembelajaran.

Bagi UNNES, mengenai SIM-PPL online supaya lebih dioptimalkan dalam sosialisasinya karena sistem online ini baru pertama kali digunakan dalam PPL tahun ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb.,

**Semarang, 9 Agustus 2012**

**Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong**

**Praktikan**

**Sudarmono, S.Pd  
NIP 196700928 20002 1 007**

**Neneng Zulfaidah  
NIM. 4401409060**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Yuliana Mahmudah  
**NIM** : 4401409059  
**Prodi** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : MIPA

Ketentuan umum pasal 1 peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Pada pasal 7 disebutkan bahwa PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.

SMA Negeri 2 Magelang adalah salah satu sekolah yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012/2013. Penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Magelang yang berlokasi di kota Magelang tepatnya di jalan Urip Sumohardjo Wates Magelang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMA Negeri 2 Magelang, penulis berpendapat bahwa SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang berkualitas baik dan merupakan sekolah rintisan mandiri.

Dari hasil pengamatan praktikan selama observasi di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan mendapatkan gambaran bahwa

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Kekuatan dalam pembelajaran Biologi terletak pada beberapa faktor antara lain :

- Biologi merupakan ilmu yang mengkaji tentang makhluk hidup dan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar sehingga diharapkan siswa lebih mudah mempelajarinya karena termasuk salah satu bagian dari makhluk hidup.
- Tenaga guru Biologi SMA Negeri 2 Magelang telah memadai dalam penguasaan materi.

Sedangkan kelemahannya, Biologi seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit karena harus menghafal terutama nama-nama ilmiah yang begitu banyaknya dalam kajian biologi. Padahal sebenarnya tidak sesulit itu, apabila dapat memahaminya dengan lebih baik.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM Biologi di SMA Negeri 2 Magelang

#### a. Ruang kelas

Setiap ruang kelas di SMA Negeri 2 Magelang nyaman dengan ventilasi yang cukup. Kursi dan meja untuk siswa serta guru di desain khusus sehingga membuat nyaman dalam pembelajaran. Di SMA Negeri 2 Magelang rata-rata jumlah siswa per kelas adalah 30-32 siswa. Kondisi tersebut sudah sesuai dengan persyaratan umum pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar untuk SMA/MA adalah 32 peserta didik. Kondisi lingkungan

sekitar sekolah tergolong kondusif untuk mendukung proses pembelajaran karena tidak terganggu dengan adanya suara bising kendaraan bermotor sebagaimana sekolah yang letaknya di pinggir jalan raya. Dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan baik.

b. Laboratorium

Laboratorium biologi di SMA Negeri 2 Magelang sebenarnya sudah memadai untuk kegiatan praktikum siswa. Akan tetapi, pada saat ini sedang ada renovasi ruang-ruang kelas maka ruang praktikum laboratorium juga digunakan sebagai ruang kelas XG. Rencananya laboratorium biologi akan dialihlokasikan ke ruang baru yang sedang direnovasi. Berdasarkan hasil observasi dan inventarisasi kelengkapan laboratorium biologi SMA Negeri 2 Magelang penulis mengetahui bahwa sebenarnya semua alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan praktikum siswa telah siap sedia di ruang persiapan dan ruang penyimpanan. Akan tetapi, sepertinya pemanfaatannya sampai saat ini belum maksimal. Bahan-bahan kimia penempatannya kurang terorganisir dengan baik dan apabila di lihat dari kemasannya, semua bahannya adalah kualitas bahan teknis. Alat-alat praktikum di sana juga lengkap dan representatif untuk kegiatan praktikum. Koleksi preparat awetan di laboratorium tersebut cukup banyak dan lengkap. Akan tetapi, tampak kurang terawat. Banyak preparat yang rusak (gelas benda/penutup pecah, label hilang/rusak). Hal tersebut sangat memprihatinkan sekali. Padahal, apabila dapat dimanfaatkan dengan lebih baik, maka biologi bukan sekadar teoritis, tetapi benar-benar nyata. Siswa akan lebih mudah memahami karena pernah mengalami dan melakukan pengamatan mikroskopis.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran di setiap ruangan kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 2 Magelang dilengkapi dengan black dan white board sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, sudah banyak ruang kelas yang dilengkapi LCD dan AC. Dengan adanya LCD akan lebih memudahkan guru dalam memfasilitasi siswa belajar. Untuk biologi, media pembelajaran juga berupa torso, charta, dan alat peraga yang tersedia di laboratorium.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam pelaksanaan PPL ini, Ibu Siti Maksumah S.pd. selaku guru pamong selalu memberikan pengarahan dan bimbingan agar pada kegiatan praktik mengajar nantinya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Beliau juga mempersilakan praktikan untuk melakukan observasi pada setiap pembelajaran yang dilakukannya di kelas sebagai acuan bagi praktikan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, praktikan juga akan memperoleh bimbingan dari Drs Supriyanto, M.Si. selaku dosen pembimbing.

**4. Kualitas Pembelajaran**

Dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di setiap kelas, praktikan dipersilahkan untuk mengamati kegiatan belajar-mengajar yang

sedang berlangsung. Melalui hasil pengamatan praktikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan siswa tidak hanya pasif mendengarkan, namun juga aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru memberikan poin tambahan bagi siswa yang aktif. Pembelajaran yang dilakukan sudah berpedoman pada EEK dan ada penilaian karakter siswa sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukannya.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran Biologi, kemampuan diri praktikan harus terus dibimbing, agar dapat menjadi seorang guru yang baik di kemudian hari. Dengan kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar, mengkoordinasi kelas dan berinteraksi dengan siswa. Praktikan juga mempunyai gambaran tentang pengembangan laboratorium biologi yang ada, khususnya tentang pengorganisasian alat dan bahan di sana. Praktikan dapat menerapkan teori pada kuliah teknik laboratorium di semester 6 yang lalu. Selain itu, yang terpenting adalah praktikan harus dapat melakukan pengelolaan kelas dengan baik mengingat siswanya adalah anak SMA yang memang masih labil.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan adalah mengetahui pentingnya menjalin hubungan baik dengan siswa dan seluruh warga sekolah, perlunya persiapan yang matang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, trik menghadapi siswa yang cukup hiperaktif, dan dapat menerapkan segala yang telah dipelajari di kuliah semester-semester sebelumnya dengan baik dan benar, serta memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan menyadari bahwa tugas seorang guru bukan hanya sekedar mengajar, tetapi juga tugas administratif yang cukup rumit seperti mengolah data nilai siswa, membuat instrumen penilaian dan sebagainya.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

- a. Menjalinkan kerjasama yang lebih baik dalam mengkoordinasi kegiatan PPL mahasiswa agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
- b. SMA Negeri 2 Magelang diharapkan dapat menyediakan laboratorium biologi yang representatif untuk kegiatan praktikum siswa sehingga guru dapat memaksimalkan dalam memanfaatkannya.
- c. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi guru, harus dapat meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

**Magelang, 9 Agustus 2012**

**Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong**

**Praktikan**

**Sudarmono,S.Pd**

**Yuliana Mahmudah**

**NIP 196700928 20002 1 007**

**NIM. 4401409059**

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : Vani Febri Itsnani  
NIM : 4101409080  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : FMIPA

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam berlangsungnya suatu proses kegiatan pendidikan peran serta aktif dari seorang tenaga pendidik (guru) sangat penting. Memahami pentingnya peran aktif guru tersebut maka seorang calon pendidik harus memiliki bekal yang cukup sebelum calon pendidik tersebut terjun langsung dalam dunia pendidikan. Salah satu kegiatan yang dilakukan calon pendidik (praktikan) yaitu dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu, khususnya dari segi praktis yaitu praktikan dapat mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar di sekolah secara langsung. Selama ini praktikan telah memperoleh banyak ilmu dan informasi di bangku kuliah akan tetapi praktikan juga perlu untuk berlatih menerapkan teori, strategi dan ilmu tersebut di lapangan sesuai dengan kondisi siswa. Peran dari guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan, pengetahuan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMA N 2 Magelang.

Berikut ini beberapa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1:

### **1. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika**

- Keunggulan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu dari mata pelajaran universal dan merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat dan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga dikenal sebagai ratu dari ilmu pendidikan serta memiliki peran penting terhadap berbagai ilmu yang lain, seperti fisika, astronomi, ekonomi, sosial, seni dan lain sebagainya. Matematika juga dapat membentuk pola pikir yang logis, sistematis, kritis dan kreatif dari peserta didik. Oleh karena itu, matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari peserta didik di semua jenjang pendidikan.

- Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Banyak orang masih menganggap mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan. Selain itu selama ini peserta didik juga hanya mengandalkan untuk menghafalkan rumus ketika menyelesaikan permasalahan matematika. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang tertarik dan cenderung kurang berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik menjadi kurang memuaskan.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA N 2 Magelang**

Secara umum sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar yang tersedia di SMA N 2 Magelang sudah memadai.

a. Ruang Kelas dan Lingkungan

Kondisi ruang kelas sejuk, bersih, terang, sirkulasi udara baik dengan masing-masing kelas rata-rata terdiri dari 32 siswa serta ditunjang dengan lingkungan di sekitar kelas yang penuh dengan pepohonan menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman untuk dilaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Perpustakaan dan Hotspot Area

Di SMA N 2 Magelang terdapat sebuah perpustakaan sebagai ruang baca siswa dengan kondisi yang tenang, nyaman serta dilengkapi berbagai jenis buku, seperti buku pelajaran, majalah, koran, buku fiksi, dll sehingga perpustakaan cukup memadai bagi siswa untuk membaca. Selain itu perpustakaan juga menyediakan sebuah komputer yang terhubung dengan internet sehingga dapat membantu siswa untuk menemukan informasi yang lain dari internet. Selain itu juga disediakan hotspot area di beberapa tempat di kawasan sekolah.

c. Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran telah didukung dengan beberapa media pembelajaran yang ada, seperti buku teks, whiteboard, blackboard, powerpoint dengan ditunjang LCD dan screen di setiap ruang kelas.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Ibu Lilin Rosiani, S.Pd selaku guru pamong dari praktikan merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman mengajar di SMA N 2 Magelang selama 6 tahun. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran serta pengelolaan kelas. Ketika memberikan pembelajaran di dalam kelas beliau mengajar peserta didik dengan jelas, lemah lembut dan ramah. Sehingga banyak peserta didik yang berempati terhadap beliau. Dosen pembimbing yaitu Ibu Emi Pujiastuti juga memiliki peran yang penting bagi praktikan. Beliau memberikan motivasi dan arahan kepada praktikan.

**4. Kualitas Pembelajaran di SMA N 2 Magelang**

Kegiatan pembelajaran di SMA N 2 Magelang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari guru telah menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru juga memberikan materi sesuai dengan materi pokok dan indikator dari silabus dan RPP yang

disusun. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga ditunjang dengan adanya interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik.

**5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan telah menempuh mata kuliah minimal 110 sks tanpa nilai E di bangku kuliah serta telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Akan tetapi praktikan juga masih memerlukan bimbingan dan pengalaman serta latihan mengajar yaitu bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan cara berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu, praktikan masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait.

**6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Praktikan memperoleh banyak hal selama mengikuti kegiatan PPL 1, yaitu memperoleh banyak ilmu pengetahuan, pengalaman, teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan siswa serta cara berinteraksi dengan siswa. Sehingga diharapkan, praktikan akan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan baik.

**7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

a. Bagi sekolah

SMA N 2 Magelang memiliki kondisi lingkungan, keadaan fisik, fasilitas yang tersedia serta prestasi yang sudah sangat baik. Namun masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMA N 2 Magelang dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademiknya.

b. Bagi Unnes

Pihak Unnes agar memberikan bekal dan pengetahuan yang lebih lagi bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan lagi untuk kemajuan bersama.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Praktikan

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Vani Febri Itsnani  
NIM. 4101409080

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Wahyu Sikas Bani Sukri**

**NIM : 6101409152**

**Fak : FIK/PJKR**

Pendidik yang profesional tidak akan terbentuk tanpa terlebih dahulu berlatih dan memiliki berbagai pengalaman. Oleh sebab itu, pada semester ini Universitas Negeri Semarang mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, yang harapannya setelah melakukan PPL 1 ini, mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik. SMA N 2 Magelang yang terletak di jalan Jendral Urip Sumoharjo Wates Magelang adalah salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012.

Dengan mengikuti PPL I di SMA N 2 Magelang, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan, ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SMA N 2 Magelang, sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional<sup>2</sup>.

#### **Kelebihan**

Pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan secara terperinci dan menyeluruh dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan metode persentasi menggunakan power point dan diskusi informasi. Jadi, siswa dituntut untuk aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru maupun dengan siswa lainnya.

#### **Kekurangan**

Kekurangan saat pembelajaran penjas adalah jika pada siang hari, siswa banyak yang mengeluh. Hal ini dikarekan suhu di kota Magelang yang sangat panas pada siang hari. Selain itu ada salah satu kelas yang kebanyakan siswanya adalah putri. jika saat pelajaran penjas berlangsung, banyak siswa putri yang tidak mau bergerak.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMAN 2 Magelang**

Di SMA Negeri 2 Magelang masih kurang dalam prasarana olahraganya, karena disini hanya memiliki 2 lapangan yang multifungsi. Artinya, 2 lapangan bisa digunakan untuk berbagai macam kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain untuk, upacara bendera pada hari senin dan pada hari besar, olahraga basket,

volleyball, futsal, dll. Selain itu, pada mata pelajaran lain seperti, sepakbola dan renang masih menyewa di tempat lain karena lokasi sekolah yang terlalu sempit dan kecil.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong SMAN 2 Magelang pada mata pelajaran penjasorkes adalah Bapak W.Wahyudi BA. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Dalam proses mengajar kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 32 siswa yang masing-masing mempunyai kriteria yang berbeda-beda pada setiap anak, oleh karena itu dibutuhkan kesabaran dalam melaksanakan pembelajaran. Beliau sudah mempersiapkan seperangkat rencana pembelajaran seperti RPP dan SILABUS, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, beliau sudah menguasai materi dan siap untuk mengajar. Nilai lebih yang dapat kami tangkap selama observasi yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai melalui pembelajaran seperti kepercayaan diri siswa, kerjasama, dll. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

### **D. Pembelajaran di SMAN 2 Magelang**

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang berjalan dengan baik, pada saat praktikan memberikan materi, siswa mendengarkan dengan baik sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa sesuai dengan tujuan awal pembelajaran.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL ini, praktikan masih merasa bahwa ilmu yang sudah dipelajari dalam kuliah masih sangat terbatas masih memerlukan bimbingan-bimbingan. Dengan PPL I ini wawasan dan pengetahuan praktikan makin bertambah dengan melakukan observasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar guru di kelas. Sehingga diharapkan jika lulus dari perguruan tinggi nanti bisa menjadi pengajar yang profesional.

### **F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL**

Setelah mengikuti PPL 1 di SMA N 2 Magelang ini, mahasiswa praktikan merasa bahwa kemampuan dirinya semakin bertambah. Hal ini dikarenakan praktikan melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas, mulai dari guru memberikan materi pelajaran, mengkondisikan kelas, dan mengkoordinir para peserta didik agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Selain itu, praktikan dapat mengetahui lebih rinci tentang bagaimana keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang ada di sekolah, sistem pengelolaan kelas, perangkat-perangkat pembelajaran serta tentang administrasi sekolah.

## **G. Saran bagi Sekolah dan Unnes**

### **Saran untuk sekolah**

SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang favorit di antara SMA se-Kota Magelang, hal ini di buktikan dengan banyaknya peminat yang ingin masuk di SMA ini. Selain itu, SMA Negeri 2 Magelang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. SMA Negeri 2 Magelang. Diharapkan kegiatan tersebut akan terus berlangsung untuk mengembangkan potensi siswa dan guru dalam disiplin dan budi pekerti yang baik. Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 2 Magelang lebih ditingkatkan lagi.

### **Saran untuk UNNES**

Sebaiknya pihak UNNES bisa memploting mahasiswa PPL secara merata, dan pihak unnes seharusnya dalam melakukan pemilihan secara online harus ada pelatihan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa yang kebingungan belum mendapat sekolah tidak merasa bingung. Dengan jumlah yang kurang seimbang tersebut, maka koordinasi mahasiswanya kurang berjalan lancar, dan dalam penempatan secara online belum maksimal.

**Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong**

**Sudarmono, S.Pd  
NIP. 196700928 20002 1 007**

**Magelang, 9 Agustus 2012**

**Praktikan**

**Wahyu Sikas Bani Sukri  
NIM. 6101409152**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Fatoni  
**NIM** : 6101409140  
**Jurusan/ Prodi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMA Negeri 2 Magelang.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik Bimbingan dan Konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenali proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

Program PPL 1 di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMA Negeri 2 Magelang cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar, hal ini dikarenakan suasana kelas nyaman dan cukup tenang. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Magelang cukup memadai dan menunjang pembelajaran. Selain itu praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

Pada PPL 2 mendatang, praktikan berharap tidak akan ada kendala-kendala yang dihadapi dalam mengajar. Dalam mengajar praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan juga selalu di dampingi oleh guru pamong sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong. Adapun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan antara lain:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes**

#### **• Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes**

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan di adakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat , dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa, olahraga juga mengajarkan kedisiplinan, kerjasama,

sportifitas dan fairplay. hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes.

- **Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes**

Kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil, yaitu adanya beberapa siswa yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki tubuh sehat serta pada sarana dan prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah penyebab pendidikan olahraga tidak berkembang di sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, , sehingga praktikan mampu mencari solusi yang tepat.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Magelang sudah tersedia dengan baik , akan tetapi untuk sarana lapangan olahraga sepakbola dan atletik SMA N 2 Magelang harus melakukan di Lapangan RINDAM yang jaraknya tidak terlalu jauh dari sekolahan.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Tingkat kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Magelang dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas guru pamong Bapak Miyanto, S. Pd. Ia adalah sosok yang perlu praktikan contoh, dimana beliau banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performance yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau juga akan banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing sangat mumpuni karena salah satu dosen senior di PJKR yaitu Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. juga sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami tenaga pendidik yang handal.

### **D. Kualitas Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Magelang**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang adalah adanya interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran Penjasorkes praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Penjasorkes. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif

agar menjadi calon guru yang mampu menjawab tantangan jaman. . Dari kegiatan ini , praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setiap hal pastilah memiliki makna dan hikmah yang terkandung di dalamnya, tanpa terkecuali dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada tahap yang pertama. Walaupun dalam pelaksanaannya Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini hanya dilaksanakan kurang dari satu bulan, tetapi pengalaman dan ilmu baru yang didapat. Seperti yang dipraktikan diatas, Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi nyata (*real*) di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini dikarenakan satu proses itu dapat berlangsung secara optimal, dengan perencanaan yang matang yang dilakukan. Koordinasi semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi guru pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi pintar, dalam artian mandiri, bertanggungjawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai , serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 2 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Magelang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Negeri 2 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang baik lagi. Kedua, proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru, maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis biasa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

**Mengetahui,  
Koordinator Guru pamong**

**Magelang, 7 Agustus 2012**

**Praktikan**

**Sudarmono, S.Pd**

**NIP 196700928 20002 1 007**

**Fatoni**

**NIM. 6101409140**

## **REFLEKSI DIRI**

NAMA : SARI MUKTI LAKSANA

NIM : 6101409089

PRODI : PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, dan REKREASI

### **A. PENDAHULUAN**

Universitas negeri Semarang mengadakan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, yang harapannya setelah melakukan PPL 2 ini, mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik. SMA N 2 Magelang yang terletak di Jalan Urip Sumoharjo Wates Magelang adalah salah satu sekolah yang di tunjuk sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012. Pendidik profesional akan terbentuk melalui proses latihan dan pengalaman.

Dengan mengikuti PPL 1 di SMA N 2 Magelang, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan, ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMA N 2 Magelang, sebagai berikut:

### **B. HASIL PENGAMATAN**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama observasi berlangsung (PPL 1) yaitu terhitung sejak 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012 di SMA N 2 Magelang diperoleh beberapa hal yang akan dijabarkan sebagai berikut. Antara lain yaitu:

#### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

##### • **Kekuatan**

Kekuatan pembelajaran PENJASORKES di SMA N 2 Magelang secara umum sebenarnya terletak pada materi ajar yang terkait langsung dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran PENJASORKES bisa saja berlangsung tidak terlalu monoton selalu di luar kelas. Pembelajaran di dalam kelas di bantu dengan media LCD dan menggunakan metode diskusi informasi yang secara tidak langsung menuntut siswa untuk bertindak lebih aktif dalam pembelajaran.

- **Kelemahan**

Sedangkan kelemahan pembelajaran PENJASORKES berada pada terlalu luasnya cakupan materi yang harus diajarkan oleh guru. Sehingga kadang kala materi tidak dapat selesai diajarkan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Nah, di sinilah bagaimana peran guru mengelola waktu dan materi sedemikian rupa sehingga PENJASORKES menjadi salah satu mata pelajaran yang disenangi siswa.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA N 2 Magelang secara umum cukup memadai untuk menunjang pembelajaran Penjasorkes, meskipun harus ada perbaikan disana sini. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia antara lain : Lapangan basket ,lapangan voly, kotak pasir untuk lompat jauh , LCD Proyektor ,serta beberapa peralatan olahraga.

Untuk lapangan tolak peluru dan voly ,belum memenuhi standart kelayakan lapangan , Penggunaan lapangan untuk praktikum juga belum saya lihat selama masa observasi (PPL 1) berlangsung karena masih dalam bulan puasa. Guru menggunakan kelas untuk pembelajaran seperti biasa dengan model pembelajaran yang dapat dilakukan di ruang kelas.

Beberapa kali guru Penjasorkes menggunakan laptop pribadi, serta penggunaan LCD proyektor yang terdapat di setiap kelasnya.

## 3. Kualitas Guru Pamong

Selama masa observasi (PPL 1), Guru Pamong yang membimbing saya adalah bapak Miyanto. Beliau mengampu bidang studi PENJASORKES pada kelas XI, XII yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2 , XI IPA3 , XI IPA 4 , XI IPS 1 , XI IPS 2 , XI IPS 3 , XII IPA1 , XII IPA 2 , XII IPA 3 , XII IPA 4 dan XII IPA 5. Saya berkesempatan mengamati proses pembelajaran PENJASORKES pada kelas yang beliau ampu sebanyak 1 kali. Yaitu

- Kelas XII IPA 3, pada hari rabu, 8 Agustus 2012 dengan materi tolak peluru.

Pada saat mengajar dikelas volume suara bapak Miyanto cukup lantang sehingga dapat menguasai kelas. Beliau lebih sering menggunakan metode tanya jawab interaktif sehingga terjalin komunikasi antara peserta didik dan guru. Secara umum proses pembelajaran yang diterapkan oleh beliau cukup baik.

## 4. Kualitas Pembelajaran di SMA N 2 Magelang.

Secara umum pembelajaran di SMA N 2 Magelang cukup baik, terutama untuk bidang studi yang menjadi focus observasi saya, Penjasorkes. Pembelajaran berlangsung 2 arah, siswa aktif mengikuti proses pembelajaran.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan pengamatan terhadap beberapa hal yang berhubungan dengan pembelajaran PENJASORKES di SMA N 2 Magelang. Praktikan merasa banyak hal yang perlu dipersiapkan untuk mulai berlatih mengajar di sekolah ini, namun saya yakin bahwa saya mampu untuk belajar menjadi seorang pendidik yang baik melalui kegiatan PPL di SMA ini. Tentu saja dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Observasi (PPL 1) yang berlangsung cukup singkat di awal bulan ramadhan ini cukup bermanfaat untuk diri praktikan. Yaitu,

- ∇ Dapat mengenal lingkungan sekolah secara mendalam baik secara fisik dan personal.
- ∇ Dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran Penjasorkes secara langsung.
- ∇ Menambah bekal untuk persiapan PPL 2.
- ∇ Memperoleh tambahan pengetahuan dari guru pamong.
- ∇ Memperoleh tambahan pengalaman dan pengetahuan dari seluruh waraga sekolah
- ∇ Belajar bersosialisasi dengan teman sejawat.

### **C. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES**

#### 1. Bagi Sekolah (SMA N 2 Magelang)

SMA N 2 Magelang merupakan sekolah yang benar-benar bagus dalam bidang akademiknya, terbukti dengan banyaknya piala-piala yang ada. Alangkah baiknya apabila perkembangan akademik siswa SMA N 2 Magelang seimbang dengan prestasi Praktek dalam bidang olahraga pada khususnya. Serta pengadaan fasilitas olahraga yaitu lapangan untuk lebih di lengkapi lagi.

#### 2. Bagi UNNES.

- Peningkatan bimbingan bagi mahasiswa dari dosen
- Koordinasi sekolah dan universitas lebih di tingkatkan

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Praktikan

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Sari Mukti Laksana  
NIM. 6101409089

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Fajar Aji Wibowo  
**Nim** : 6101409013  
**Prodi / Jurusan** : PJKR  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Pendidik yang profesional tidak akan terbentuk tanpa terlebih dahulu berlatih dan memiliki berbagai pengalaman. Oleh sebab itu, pada semester ini Universitas Negeri Semarang mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, yang harapannya setelah melakukan PPL 1 ini, mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik. SMA N 2 Magelang yang terletak di jalan Medang No 17 adalah salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012.

Dengan mengikuti PPL I di SMA N 2 Magelang, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan, ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SMA N 2 Magelang, sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

#### **Kekuatan**

Pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan secara terperinci dan menyeluruh dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan metode persentasi menggunakan power point dan diskusi informasi. Jadi, siswa dituntut untuk aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru maupun dengan siswa lainnya.

#### **Kekurangan**

Kekurangan saat pembelajaran penjas adalah jika pada siang hari, siswa banyak yang mengeluh. Hal ini dikarekan suhu di kota Magelang yang sangat panas pada siang hari. Selain itu ada salah satu kelas yang kebanyakan siswanya adalah putri. jika saat pelajaran penjas berlangsung, banyak siswa putri yang tidak mau bergerak.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMAN 2 Magelang**

Di SMA Negeri 2 Magelang masih kurang dalam prasarana olahraganya, karena disini hanya memiliki 2 lapangan yang multifungsi. Artinya, 2 lapangan bisa digunakan untuk berbagai macam kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain untuk, upacara bendera pada hari senin dan pada hari besar, olahraga basket, voli, futsal, dll. Selain itu, pada mata pelajaran lain seperti, sepakbola dan renang masih menyewa di tempat lain karena lokasi sekolah yang terlalu sempit dan kecil.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong SMAN 2 Magelang pada mata pelajaran penjasorkes adalah Bapak W.Wahyudi BA. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Dalam proses mengajar kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 32 siswa yang masing-masing mempunyai kriteria yang berbeda-beda pada setiap anak, oleh karena itu dibutuhkan kesabaran dalam melaksanakan pembelajaran. Beliau sudah mempersiapkan seperangkat rencana pembelajaran seperti RPP dan SILABUS, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, beliau sudah menguasai materi dan siap untuk mengajar. Nilai lebih yang dapat kami tangkap selama observasi yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai melalui pembelajaran seperti kepercayaan diri siswa, kerjasama, dll. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

### **D. Pembelajaran di SMAN 2 Magelang**

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang berjalan dengan baik, pada saat praktikan memberikan materi, siswa mendengarkan dengan baik sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa sesuai dengan tujuan awal pembelajaran.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL ini, praktikan masih merasa bahwa ilmu yang sudah dipelajari dalam kuliah masih sangat terbatas masih memerlukan bimbingan-bimbingan. Dengan PPL I ini wawasan dan pengetahuan praktikan makin bertambah dengan melakukan observasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar guru di kelas. Sehingga diharapkan jika lulus dari perguruan tinggi nanti bisa menjadi pengajar yang profesional.

### **F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL**

Setelah mengikuti PPL 1 di SMA N 2 Magelang ini, mahasiswa praktikan merasa bahwa kemampuan dirinya semakin bertambah. Hal ini dikarenakan praktikan melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas, mulai dari guru memberikan materi pelajaran, mengkondisikan kelas,

dan mengkoordinir para peserta didik agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Selain itu, praktikan dapat mengetahui lebih rinci tentang bagaimana keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang ada disekolah, sistem pengelolaan kelas, perangkat-perangkat pembelajaran serta tentang administrasi sekolah.

## **G. Saran bagi Sekolah dan Unnes**

### **Saran untuk sekolah**

SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang favorit di antara SMA se-Kota Magelang, hal ini di buktikan dengan banyaknya peminat yang ingin masuk di SMA ini. Selain itu, SMA Negeri 2 Magelang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. SMA Negeri 2 Magelang juga merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai keagamaan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kajian setiap dua minggu sekali (setiap Jum'at pagi) di sekolah. Diharapkan kegiatan tersebut akan terus berlangsung untuk mengembangkan potensi siswa dan guru dalam disiplin dan budi pekerti yang baik.

### **Saran untuk UNNES**

Sebaiknya pihak UNNES bisa memploting mahasiswa PPL secara merata, dan pihak unnes seharusnya dalam melakukan pemilihan secara online harus ada pelatihan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa yang kebingungan belum mendapat sekolah tidak merasa bingung. Dengan jumlah yang kurang seimbang tersebut, maka koordinasi mahasiswanya kurang berjalan lancar, dan dalam penempatan secara online belum maksimal.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Praktikan

Sudarmono, S. Pd.  
NIP 196700928 20002 1 007

Fajar Aji Wibowo  
NIM. 6101409013

LAMPIRAN-LAMPIRAN

